



RENCANA STRATEGIS BPTD KELAS II RIAU

2025-2029



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah-Nya penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 dapat kami selesaikan. Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 merupakan turunan dari Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025-2029 sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Darat No KP-DRJD 6887 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat tahun 2025-2029.

Sesuai pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan untuk Unit Kerja Eselon II Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau untuk periode 5 (lima) tahun yakni mulai tahun 2025 sampai dengan tahun 2029. Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dukungan manajemen terhadap pembangunan bidang perhubungan darat yang menjadi tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2025* tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

Proses penyusunan maupun sistematika dokumen Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.

Muatan kebijakan dan rencana aksi dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 ini diharapkan dapat memberikan dukungan dalam menyelesaikan sejumlah isu strategis di bidang transportasi darat, sehingga diharapkan dapat membawa level kinerja penyelenggaraan transportasi darat yang lebih baik di masa datang.

Dengan mengartikulasikan dan menterjemahkan muatan kebijakan di dalam dokumen Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 ini, segenap unit bagian di bawahnya diharapkan dapat ikut serta mensukseskan agenda pembangunan nasional 2025-2029 dalam menciptakan transportasi darat yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam mendukung perwujudan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur.

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Kepala Balai Pengelola
Transportasi Darat Kelas II Riau



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	1
1.1.1 Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau.....	1
1.1.2 Capaian RENSTRA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2020-2024	3
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	8
BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	12
2.1 Visi dan Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 12	
2.1.1 Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 - 2029	11
2.1.2 Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 - 2029.....	12
2.2 Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 – 2029.....	13
2.3 Tujuan dan Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029	14
2.3.1 Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025 - 2029.....	14
2.3.2 Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025 - 2029.....	14
2.3.3 Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025 - 2029.....	14
BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	29
3.1 Arah Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029..	29
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024.....	36
3.3 Kerangka Regulasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Kerangka Kelembagaan Bidang Transportasi Darat Tahun 2020-2024	38
BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	40
4.1 Target Kinerja Program Dukungan Manajemen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024	40
4.1.1 Target Pencapaian Sasaran Kegiatan.....	40
4.1.2 Target Keluaran (Output) Pelaksanaan Kegiatan.....	43

4.2 Kerangka Pendanaan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025 - 2029.....	51
4.2.1 Kebutuhan Pendanaan	51
4.2.2 Skema Pendanaan	116
4.3 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029	116
BAB 5 PENUTUP	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2 Arah dan Pimpinan	122
5.3 Mekanisme Evaluasi	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	1
Tabel 1.2	Pencapaian Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020 - 2024	4
Tabel 2.1	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan.....	15
Tabel 2.2	Manual Perhitungan Indikator Kegiatan.....	17
Tabel 3.1	Arah Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	23
Tabel 3.2	Sasaran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	26
Tabel 3.3	Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020 – 2024.....	30
Tabel 3.4	Daftar kebutuhan penguatan regulasi pada periode 2025-2029	32
Tabel 4.1	Target Indikator Kinerja Program Dukungan Manajemen.....	35
Tabel 4.2	Target Keluaran (Output) RENSTRA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029	36
Tabel 4.3	Target Indikator dan Kerangka Pendanaan	44
Tabel 4.4	Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Susunan organisasi dan tata kerja.....	2
Gambar 2.1	VISI Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029	11
Gambar 2.2	Peta Strategi (Strategy Map) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 - 2029	13
Gambar 3.1	Penataan Organisasi Ditjen Perhubungan Darat	34

1.1 Kondisi Umum Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Kondisi Umum Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau menggambarkan tugas pokok dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau sebagai batasan ruang lingkup, serta pencapaian yang telah dilaksanakan dalam RENSTRA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029.

1.1.1 Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagaimana disampaikan pada **Tabel 1.1**

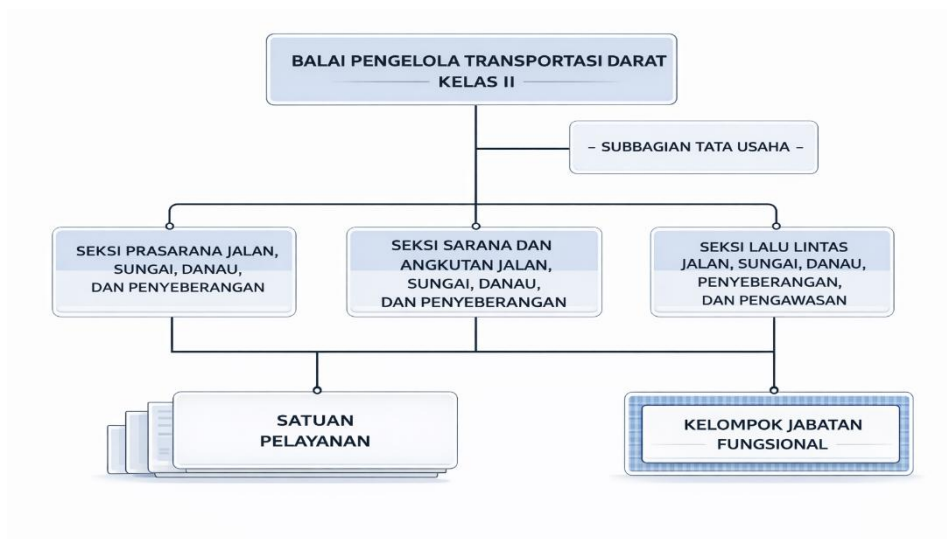
Tabel 1.1 Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 1 TAHUN 2025
1	Kedudukan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	Balai Pengelola Transportasi Darat merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat
2	Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	Balai Pengelola Transportasi Darat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan serta penyelenggaraan pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.
3	Fungsi yang dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	- Penyusunan rencana, program, dan anggaran; - Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Kalibrasi Peralatan Pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri; - Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas pengawasan angkutan orang antar provinsi angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan; - Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan

NO	ASPEK	PENGATURAN DALAM PM 1 TAHUN 2025
		pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial; e. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat; f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Sumber: pasal 4 dan 5 dari Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi darat

Susunan organisasi dan tata kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau disajikan pada gambar berikut



Gambar 1.1 Susunan organisasi dan tata kerja

Memperhatikan fungsi yang dilaksanakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau di atas, maka cakupan bidang transportasi darat yang pengelolaan dan penyelenggaraannya oleh Balai Pengelola Transportasi Darat terdiri dari

pengelolaan lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau dan penyeberangan, pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal penumpang Tipe A dan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sehingga, landasan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan bidang pengelola transportasi darat di Provinsi Riau tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pelayaran;
- b. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- c. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor di Jalan dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
- k. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan;
- l. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
- m. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.

1.1.2 Capaian RENSTRA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2020-2024

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka Rencana Strategis (RENSTRA) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 harus memperhatikan capaian dan permasalahan pada Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024.

Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024 memiliki 5 (Lima) Sasaran Kegiatan, sebagaimana berikut ini :

- | | |
|-------------|---|
| SK 1 | Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi |
| SK 2 | Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat pada Provinsi Riau |
| SK 4 | Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat pada Provinsi Riau |

- SK 5** Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat
- SK 6** Meningkatnya Birokrasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Akuntabel

Adapun capaian Indikator Kinerja Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2020-2024 disampaikan pada **Tabel 1.2** sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
(1)		(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
SK1	Meningkatnya Konektivitas Transportasi Darat dan Keterpaduan Antarmoda Transportasi				80%			80%			80%			76.98%			80%
IKK1.1	Persentase Pelaksanaan Keperintisan Angkutan Jalan	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	95.99	95.99%	100	100	100%
IKK1.3	Jumlah Terminal Tipe-A dan Terminal Barang Yang Beroperasi	Lokasi	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
IKK1.4	Jumlah Penyediaan Fasilitas Pendukung dan Integrasi Moda	Lokasi	0	0	0%	20	20	100%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	0%
IKK1.5	Persentase Pelaksanaan Pelayanan Keperintisan Angkutan Penyeberangan	%	100	100	100%	0	0	0%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
IKK1.6	Jumlah Pelabuhan SDP yang Beroperasi	Lokasi	7	7	100%	7	7	100%	17	17	100%	18	16	88.89%	12	12	100%
SK2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Darat				67%			67%			90%			90%			100%
IKK2.1	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Terminal Tipe-A	%	100	100	100%	100	100	100%	100	70	70%	100	69	69%	100	100	100%
IKK2.2	Persentase Penerapan SMART Terminal Tipe-A	%	0	0	0%	0	0	0%	0	0	100%	30	30	100%	50	50	100%
IKK2.3	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP	%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
SK4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Darat				20%			101%			81%			63%			87.88%

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		SATUAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C
IKK3.1	Persentase Perlengkapan Jalan yang Telah Terpasang Terhadap Kondisi Ideal	%	100	100	100%	60	100	167%	85	100	117.6%	90	95	105.6%	90	100	111%
IKK3.2	Persentase Pelanggaran pada UPPKB Ditjen Perhubungan Darat	%	0	0	0%	3	41	37.00%	3	47	40.90%	3	13.71	10.71%	3	16.23	13.23%
IKK3.3	Jumlah Ketersediaan Fasilitas Keselamatan Zoss, RASS, Dan Batas Kecepatan	Lokasi	0	0	0%	11	11	100%	0	0	0%	0	0	0%	6	6	100%
IKK3.5	Jumlah Masyarakat yang Tersosialisasi Tentang Keselamatan Transportasi Jalan	Orang	0	0	0%	100	100	100%	100	180	180%	100	100	100%	100	100	100%
IKK7a	Persentase Standarisasi Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	%	0	0	0%	68	68	100%	68	46	68%	68	68	100%	68	70	103%
IKK7b	Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	3	3	3%	3	3	100%	3	3	100%	0	0	0%	3	3	100%
SK5	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat				100%			99%			121%			100%			100%
IKK5.1	Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Transportasi Darat	Nilai	70	70	100%	83.9	83	98.93%	70	85	121%	85	85	100%	88	88	100%
SK6	Meningkatnya Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel				100%			123%			100%			83.10%			84%
IKK6.1	Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	70	70	100%	80	98.75	123.4%	80	80	100%	100	83.1	83.10%	100	83.7	83.7%
Rata-Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan					73.33%			87.14%			92.78%			82.60%			94.32%
Rata-Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan					64.29%			86.62%			92.69%			88.71%			93.15%

SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024															
		T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C	T	R	C													
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKK≥100%)			9						12						10						8						13		
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0%≤IKK<100%)			6						3						5						5						2		

1.2 Potensi dan Permasalahan

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian pelayanan, dukungan teknis dan administrasi kepada seluruh satuan pelayanan di bawah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau. Kondisi Lingkungan Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dapat diidentifikasi sebagai potensi yang kemudian menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau. Berkaitan dengan hal tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya, potensi dan permasalahan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dapat diuraikan berdasarkan aspek-aspek sebagai berikut:

A. Aspek Perencanaan

Penerapan perencanaan yang berbasis kinerja, berjangka menengah serta terpadu merupakan perwujudan yang masih terus diupayakan melalui berbagai macam koordinasi dan perumusan program serta anggaran di lingkup Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau. penyiapan koordinasi, penelaahan, penyusunan dan tinjau ulang, rencana induk LLAJ dan LLASDP, kebijakan jangka pendek, menengah dan panjang, sasaran dan arah pengembangan sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, dan penyeberangan, kajian, rencana program kerja dan anggaran, dan hibah/bantuan luar negeri, pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi bidang LLAJSDP, sistem pengendalian internal pemerintah, pengawasan dan penyusunan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan rencana dan program kerja di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau, rapat koordinasi dan rapat kerja dinas. Diperlukan tata kelola yang sistematis dalam prosesnya mulai dari Perencanaan, Monitoring hingga Evaluasi. Penerapan sistem yang sudah ada pun perlu ditingkatkan dengan keterlibatan secara aktif berbagai unsur yang terlibat di dalamnya. Karena hal tersebut menjadi faktor penting dari ketepatan waktu penyelesaian kegiatan.

Salah satu permasalahan yang cukup mendasar saat ini adalah belum ada indikator yang jelas untuk mengukur efektivitas pengelolaan anggaran dalam beberapa program/kegiatan, terutama terkait dengan tingkat korelasi dan konsistensi antara tugas fungsi dengan kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini di indikasikan dari beberapa permasalahan yang sudah berlangsung cukup lama namun belum sepenuhnya dapat ditangani dan diselesaikan secara baik, seperti lemahnya koordinasi perencanaan antara unit kerja di lingkungan Ditjen Perhubungan Darat dengan pemerintah daerah dan belum optimalnya pemanfaatan tata ruang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta Monitoring dan evaluasi lingkup perencanaan, program dan anggaran yang dilaksanakan saat ini umumnya belum berjalan efektif, sehingga kendala dan permasalahan yang ditemukan belum sepenuhnya dapat ditindaklanjuti penyelesaiannya. Walaupun demikian dari sisi aspek perencanaan terus mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi mulai dari proses perencanaan, penganggaran, dan monitoring/evaluasi guna mencari solusi dalam mengukur efektifitas tersebut.

Reformasi kebijakan Pemerintah di bidang perencanaan dan penganggaran memerlukan sinkronisasi dan penyesuaian terhadap mekanisme perencanaan program dan anggaran. Hal ini berimplikasi pada berubahnya struktur program dan

anggaran yang lebih berorientasi pada efisiensi dan capaian kinerja di setiap komponen/unit kerja lingkup Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau. Di sisi lain, masih diperlukan upaya-upaya yang lebih terarah dalam rangka mewujudkan efisiensi perencanaan anggaran.

B. Aspek Hukum

Dalam pelaksanaan Tugas dan Fungsi Hukum dan Hubungan Masyarakat Terdapat beberapa hal yang perlu difokuskan. Diantaranya ialah terkait dengan Regulasi yang dikeluarkan menyesuaikan beberapa hal baru yang sedang berkembang sehingga diharapkan regulasi bersifat *applicable* dan juga tanggap terhadap hal-hal baru di Perhubungan Darat Provinsi Riau. Reformasi Birokrasi khususnya Penataan Peraturan Perundang-undangan diharapkan mampu meminimalisir tumpang tindih dan ketidaksinkronan regulasi dan juga diharapkan nanti mampu mempercepat penyusunan perundang-undangan yang akan dikeluarkan.

C. Aspek Pengelolaan Data dan Informasi

Pengelolaan Data dan Teknologi Informasi yang baik di bidang pemerintahan akan memberikan dampak manfaat yang sangat besar, terutama untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi melalui *e-government*. Teknologi Informasi dapat meningkatkan pelayanan publik dengan layanan daring yang lebih cepat dan mudah diakses, serta meningkatkan akuntabilitas melalui pelaporan dan pengaduan online, dan pelaksanaan pemerintahan yang lebih efektif efisien. Selanjutnya kemudahan akses data dan informasi memberikan efek positif bagi perbaikan koordinasi antar institusi, peningkatan partisipasi publik, dan penguatan sistem pengawasan. Teknologi informasi diharapkan mampu menjadi alat yang efektif dalam menjangkau batas wilayah dan waktu yang selama ini menjadi kendala dalam berbagai hal dasar sebuah organisasi termasuk di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau.

Perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Data dan Teknologi Informasi di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang sejauh ini sudah dilaksanakan bertujuan agar dengan terbentuknya *e-government* dapat mengoptimalkan peran Data dan Teknologi Informasi dalam penyelesaian program-program kerja. Namun masih terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan antara lain terwujudnya integrasi aplikasi-aplikasi penyelenggaran *e-government* itu sendiri, potensi serangan siber dan kebocoran data menjadi risiko yang harus diatasi dengan kebijakan dan langkah-langkah keamanan yang kuat, Jumlah SDM yang menguasai teknologi informasi yang masih terbatas, Penggunaan teknologi baru seperti AI memerlukan regulasi yang jelas untuk menjaga privasi data dan memastikan penggunaan yang etis dan pendanaan yang tidak murah, Belum optimalnya pelaksanaan sinkronisasi pembangunan dan pengembangan data dan teknologi informasi di masing-masing Unit Kerja di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau, serta Belum optimalnya penerapan prinsip-prinsip *IT Service Management (ITSM)* dan *System Development Life Cycle (SDLC)*.

D. Aspek Kepegawaian & Organisasi

Penguatan profesionalisme SDM aparatur menjadi hal penting yang merupakan proses panjang bersama dengan Reformasi Birokrasi yang sedang dijalankan oleh Pemerintah saat ini. Proses tersebut bisa dimulai dari perencanaan kebutuhan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan pegawai, penilaian kinerja pegawai, penggajian/ remunerasi, pelatihan, pengembangan, perencanaan karir, penyusunan kompetensi serta sistem prosedur administrasi kepegawaian. Dalam prosesnya, untuk mencapai efektivitas dan keterpaduan perlu melibatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Organisasi yang efektif dan efisien harus didukung dengan SDM yang berkompeten dan penempatan yang sesuai dengan standar kompetensi jabatan. Belum optimalnya ketersediaan dan tuntutan SDM transportasi yang memenuhi standar kompetensi menjadi masalah yang dihadapi sehingga perlu dilakukan percepatan pelaksanaan manajemen talenta dan percepatan pengembangan kompetensi digital.

Transformasi Organisasi Pemerintahan melalui Penataan Struktur dan Pengembangan Budaya Kerja perlu diwujudkan dalam rangka menciptakan birokrasi bersih, kompeten dan melayani. Transformasi organisasi ini penting dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas masing-masing, sehingga organisasi menjadi tepat fungsi, tepat ukuran (*rightsizing*), dan tepat proses/tatalaksana sehingga organisasi dapat berfungsi dengan baik dan mendukung kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau.

E. Aspek Umum/ Layanan Perkantoran

Upaya mendukung kinerja organisasi disertai dengan berbagai kebutuhan yang harus dilengkapi oleh organisasi. Seperti Ruang Kerja, Pengelolaan SDM, Pelayanan Kesehatan, serta Arsip Persuratan dan Dokumen. Sejauh ini peningkatan di masing-masing elemen sudah dilakukan dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan proyeksi ke depan. Tidak hanya Pengadaan dan Pelaksanaan, proses evaluasi dan perawatan pun akan ditingkatkan secara paralel. Elemen lain yang menjadi fokus ialah Pelayanan Kesehatan untuk lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau sebagai faktor penunjang kinerja SDM.

F. Aspek Keuangan

Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan melalui berbagai tahapan mulai dari koordinasi pelaksanaan hingga menyusun tanggapan terhadap Laporan Hasil Audit. Dalam rangka mempertahankan opini BPK atas Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) perlu dilakukan peningkatan di beberapa hal.

Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Keuangan, meningkatkan kualitas SDM pengelola keuangan, melakukan Bimbingan Teknis kepada penyusun laporan keuangan, penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, menyajikan semua transaksi keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah, Pengelolaan PNBP tepat waktu dengan menggunakan mekanisme APBN dan menyegerakan penyeroran atas kerugian negara.

G. Aspek Barang Milik Negara

Bidang tata kelola Barang Milik Negara (BMN) dapat dilakukan dengan efektif, efisien, terbuka, transparan, bersaing, adil dan akuntabel serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan dilakukan peningkatan pada beberapa hal. Baik itu dari proses Pengadaan Barang Jasa yang dimulai dari Perencanaan kebutuhan, mekanisme pengadaan, dan standarisasi penerimaan Barang Jasa yang diadakan. Ataupun peningkatan pengelolaan terhadap BMN yang sudah ada dan pemanfaatan BMN tersebut hingga optimal. Diperlukan dukungan TIK yang sangat besar dalam proses ini dan juga kemampuan SDM yang sudah terlatih dan cakap terhadap Peraturan yang berlaku di Barang Jasa dan BMN.

Diperlukan komitmen seluruh jajaran mulai dari pimpinan sampai staf untuk penatausahaan Aset baik yang Berwujud maupun Tak Berwujud di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam rangka memenuhi kriteria Aset Berwujud dan Tak Berwujud dengan Standar Akuntansi Pemerintah termasuk tata cara penghapusannya, serta banyak peningkatan nilai dan umur teknis aset melalui kegiatan pemeliharaan yang tidak tercatat dan terdokumentasikan dengan baik.

H. Aspek Kehumasan

Komunikasi Publik dan Pemberian Informasi di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mengalami perubahan mengikuti dengan kemampuan adaptasi terhadap faktor internal dan eksternal yang berkembang dari waktu ke waktu. Untuk mencapai fleksibilitas tersebut namun tetap mampu menjalankan tugas dan fungsi sangat perlu meningkatkan SDM Pengelola Komunikasi Publik dengan membentuk karakter yang diperlukan berbarengan dengan peningkatan *skill* di berbagai sisi seperti kemampuan fotografi, jurnalistik, dsb. Perlunya pula pengelolaan dokumen informasi sesuai dengan prosedur pelayanan informasi yang diperlukan.

I. Aspek Kerjasama

Guna mendukung pengadaan infrastruktur transportasi di tengah keterbatasan ketersediaan anggaran, pemerintah mendorong pembiayaan pembangunan dengan skema kerja sama. Terkait dengan hal tersebut upaya yang perlu dilakukan berfokus pada Peraturan yang akan digunakan sebagai payung hukum, penguatan SDM yang kompeten, identifikasi potensi bisnis, dan keterlibatan perwakilan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam iklim bisnis nasional maupun internasional.

BAB 2 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

2.1.1 Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 – 2029

merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2020-2024 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024. Adapun Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau adalah sebagai berikut:

VISI BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II RIAU 2025-2029 **“Transportasi Darat Provinsi Riau Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**

Visi Indonesia Emas 2045

- Negara Nusantara Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2025-2029

- Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Visi Kementerian Perhubungan 2025-2029

- Transportasi Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Visi Direktorat Jenderal

- Transportasi Darat Maju Menuju Indonesia Emas 2045

Visi BPTD Kelas II Riau

- Transportasi darat Maju di Provinsi Riau Menuju Indonesia Emas 2045

Gambar 2.1 VISI Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029

Adapun pengertian atas sejumlah kata kunci dalam pernyataan visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 - 2029 adalah:

- *Transportasi darat* mencakup penyelenggaraan pelayanan bidang lalu lintas, angkutan, sarana, prasarana, sistem lalu lintas dan angkutan jalan, sungai, danau, penyeberangan, dan angkutan multimoda, serta peningkatan keterpaduan sistem antar moda dan keselamatan transportasi darat;
- *Pelayanan transportasi darat yang handal* diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi darat yang konektivitas tinggi (*well connected*), aman (*security*), selamat (*safety*), nyaman (*comfortable*), tepat waktu (*punctuality*), terpelihara, mencukupi kebutuhan, menjangkau seluruh pelosok tanah air serta mampu mendukung pembangunan nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);
- *Pelayanan transportasi darat yang berdaya saing* diindikasikan oleh penyelenggaraan transportasi darat yang efisien, dengan harga terjangkau (*affordability*) oleh semua lapisan masyarakat, ramah lingkungan,

berkelanjutan (*sustainability*), dilayani oleh SDM yang profesional, mandiri dan produktif; dan

- *Pelayanan transportasi darat yang memberikan nilai tambah* diindikasikan oleh penyelenggaraan bidang transportasi darat yang mampu mendorong pertumbuhan produksi nasional melalui iklim usaha yang kondusif bagi berkembangnya peran serta masyarakat, usaha kecil, menengah dan koperasi, mengendalikan laju inflasi melalui kelancaran mobilitas orang dan distribusi barang ke seluruh pelosok tanah air, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi percepatan pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja terutama pada sektor-sektor andalan yang mendapat manfaat dari kelancaran pelayanan transportasi.

Selanjutnya dengan didasarkan pada Visi Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025 – 2029 dan penjabaran visi Kementerian Perhubungan 2025-2029 yang telah disampaikan guna menjalankan dan mendukung hal tersebut, maka Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau adalah sebagai berikut:

VISI Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029

“Terwujudnya pengawasan dan pengelolaan Transportasi Darat di Provinsi Riau yang Baik Dalam Rangka Mewujudkan Transportasi Darat Provinsi Riau Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

2.1.2 Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 – 2029

diturunkan dari Misi Asta Cita Presiden 2025-2029 dan Misi Kementerian Perhubungan 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan transportasi darat yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan di Provinsi Riau;
- b. Mewujudkan dukungan transportasi darat di Provinsi Riau terhadap ketahanan dan kemandirian nasional melalui penguatan industri transportasi yg berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru;
- c. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi darat di Provinsi Riau yang merata dan terintegrasi secara kesisteman;
- d. Memperkuat kualitas SDM transportasi darat dan penerapan kebijakan transportasi darat di Provinsi Riau yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan;
- e. Memperkuat konektivitas transportasi darat di Provinsi Riau untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama;
- f. Membangun konektivitas transportasi darat di Provinsi Riau pada wilayah perdesaan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau;
- g. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi darat di Provinsi Riau;
- h. Mewujudkan transportasi darat di Provinsi Riau yang ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

2.2 Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025 – 2029 adalah

1. Mewujudkan tata kelola organisasi yang akuntabel, transparan, dan profesional melalui penguatan sistem perencanaan, penganggaran, pelaporan, serta

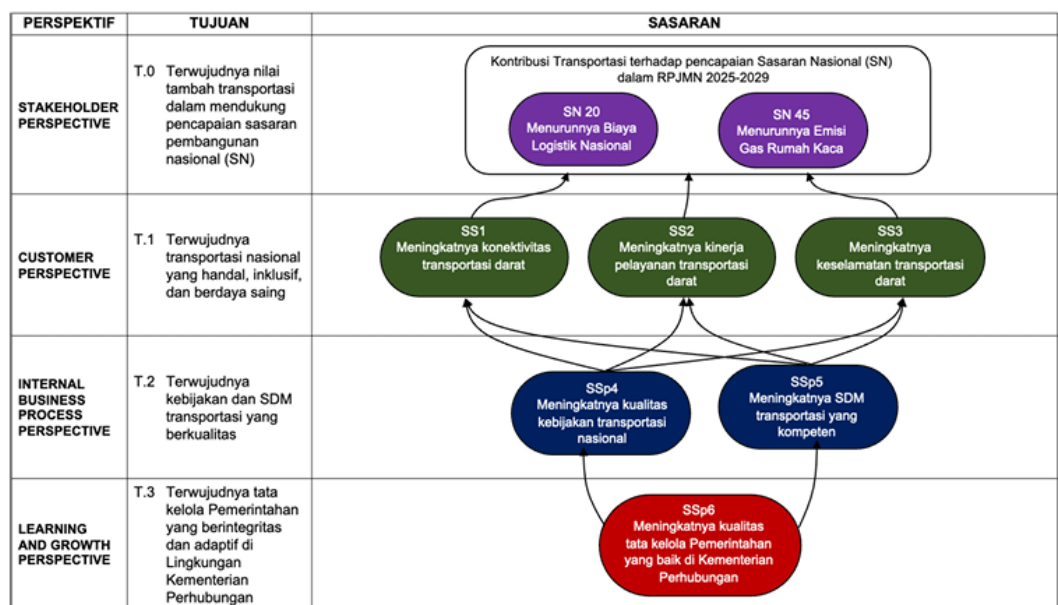
pengendalian kinerja yang terintegrasi dan berbasis hasil (result-based management).

2. Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, hukum, dan kehumasan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi teknis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau secara optimal dan berkelanjutan.
3. Memperkuat manajemen sumber daya manusia aparatur melalui pengembangan kompetensi, penataan organisasi dan tata kerja, serta penerapan sistem merit untuk mewujudkan aparatur yang berintegritas, adaptif, dan berdaya saing.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan transformasi digital dalam penyelenggaraan fungsi kesekretariatan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, keterpaduan data, serta kualitas pengambilan keputusan manajerial.
5. Mendorong penguatan koordinasi internal dan sinergi lintas unit kerja serta pemangku kepentingan dalam rangka mendukung kebijakan dan program transportasi darat yang maju, berkeselamatan, dan berkelanjutan.
6. Menjamin kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan prinsip pengawasan internal yang efektif guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, bebas dari korupsi, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2.3 Tujuan dan Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

Perumusan tujuan dan sasaran (berikut dengan indikator kinerjanya) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 berbasis pada pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) seperti yang digunakan pada level Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau .

Dengan memperhatikan konsep *Balanced Score Card* (BSC) dan prinsip manajemen kinerja tersebut, maka struktur peta strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau disampaikan pada **Gambar 2.2** sebagai berikut.



Gambar 2.2 Peta Strategi (Strategy Map) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang merupakan turunan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 2025-2029

Sumber: Naskah Teknokratik Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2025 – 2029

- a. *Stakeholders Perspectives* menjawab perspektif atau kepentingan pemangku kepentingan pada bidang perhubungan darat di Provinsi Riau berupa manfaat atau dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan untuk mendukung terwujudnya Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 dan mendukung Visi Indonesia 2045;
- b. *Customer Perspectives* menjawab perspektif atau kepentingan pengguna layanan transportasi darat berupa hasil atau outcome dari penyelenggaraan transportasi darat sesuai lingkup tugas Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam bidang penyelenggaraan pelayanan, keselamatan, dan keamanan transportasi, serta peningkatan aksesibilitas, konektivitas, dan kapasitas sarana dan prasarana transportasi darat, yaitu: konektivitas dan layanan transportasi darat yang berkualitas dan berkeselamatan;
- c. *Internal Business Perspectives* menjawab perspektif atau kepentingan internal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam proses penyelenggaraan pemerintahan di bidang perhubungan darat yang diwujudkan melalui perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan dalam penyediaan infrastruktur transportasi (sarana, dan prasarana) maupun pengembangan SDM sektor transportasi darat yang berkualitas; dan
- d. *Learning and Growth Perspectives* menjawab perspektif atau kepentingan internal Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam penyediaan input/masukan bagi jalannya organisasi berupa penyediaan SDM internal, pendanaan, pengelolaan data dan informasi, perlengkapan kerja, regulasi, organisasi dan tata kerja yang dikelola sesuai prinsip *good governance*.

2.3.1 Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 merupakan penjabaran dari Visi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 dan dilengkapi dengan rencana sasaran nasional yang hendak dicapai dalam rangka mencapai sasaran program prioritas Presiden. Asta Cita sebagai Misi Presiden dituangkan menjadi Prioritas Nasional dalam RPJMN 2025-2029.

1. Terwujudnya nilai tambah transportasi darat dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029
2. Terwujudnya transportasi darat yang handal, inklusif, dan berdaya saing
3. Terwujudnya kebijakan dan SDM Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang berkualitas
4. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

2.3.2 Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

Berdasarkan Tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau, tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau diturunkan dari tujuan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yaitu :

1. Terwujudnya kebijakan dan SDM Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang berkualitas

2. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

2.3.3 Sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

Sasaran merupakan representasi terukur dari tujuan yang hendak dicapai pada 5 tahun ke depan (2025-2029). Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Sasaran Kegiatan (SK) yang ditetapkan pada level UPT. Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dilaksanakan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau selama periode 2025-2029 adalah:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2024	2025	2026	2027	2028	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	9	9	9	9	9	9	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	0	0	1	5	4	4	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan SDP	2	2	1	1	1	1	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan sungai dan danau	Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	0	0	0	0	1	0	Seksi Prasarana Jalan, SDP
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	0	0	1	3	3	3	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	3	3	3	3	3	3	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	0	0	2	2	2	2	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah operasional layanan Fasilitas Penimbangan KB sesuai SPM	4	4	4	4	4	4	Seksi Prasarana Jalan, SDP

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2024	2025	2026	2027	2028	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi ASDP	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	1	0	1	3	3	3	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	8	2	2	3	3	3	Seksi Prasarana Jalan, SDP
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Jumlah Kegiatan pengawasan operasional AKAP, AJAP, dan Pariwisata	3	3	3	3	3	3	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Jumlah Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	3	3	3	3	3	3	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan
Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi <i>active</i> dan <i>passive safety</i>	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	42	42	44	44	44	44	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB	10	10	10	10	10	10	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Jumlah Pengadaan Kegiatan Pendukung Uji Kalibrasi	1	0	0	1	1	1	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	Jumlah Perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan
	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	4	4	2	6	5	5	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2024	2025	2026	2027	2028	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai pedoman	250	250	250	250	250	250	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Pelaksanaan pengajaran keselamatan LLAJ anak usia dini oleh anak, guru atau pendamping sesuai pedoman pada lokasi yang berbeda	100	100	100	100	100	100	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Perencanaan Pembangunan BPTD	4	4	5	4	4	5	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	83.76	84	85	86	87	88	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPTD (Nilai IKPA)	90.22	90.35	90.5	90.85	91.1	91.3	Subbagian Tata Usaha
	Prosentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK (Status Proses)	100	100	100	100	100	100	Subbagian Tata Usaha
	Prosentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) BPTD	100	100	100	100	100	100	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Indeks Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	270	280	290	300	310	325	Subbagian Tata Usaha
	Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh Ditjen Perhubungan Darat	90.8	90.8	91.5	91.5	91.75	92	Subbagian Tata Usaha

Tabel 2.2 Manual Perhitungan Indikator Kegiatan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Jumlah Layanan Subsidi transportasi angkutan jalan adalah Jumlah layanan angkutan jalan yang disubsidi pemerintah dalam satu tahun anggaran, meliputi trayek/koridor, rute operasi, atau unit layanan lain di wilayah Provinsi Riau yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tentang Trayek Subsidi Angkutan Perintis Jalan serta ditetapkan dalam DIPA BPTD Kelas II Riau.	Dihitung berdasarkan Jumlah realisasi trayek layanan subsidi transportasi angkutan jalan dalam satu tahun anggaran.	$IKK = \sum$ realisasi trayek layanan subsidi transportasi angkutan jalan dalam satu tahun anggaran
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Kegiatan ini merupakan upaya pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian pelabuhan penyeberangan baru maupun peningkatan pelabuhan yang telah ada guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah.	Kegiatan ini meliputi perencanaan, konstruksi, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta penyiapan operasional pelabuhan penyeberangan hingga dapat berfungsi melayani kegiatan transportasi penyeberangan secara rutin.	$IKK = \sum$ realisasi pembangunan pelabuhan penyeberangan dalam satu tahun anggaran
	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan SDP	Kegiatan ini merupakan penyediaan layanan transportasi penyeberangan yang disubsidi oleh pemerintah melalui Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) untuk menjamin ketersediaan dan keterjangkauan layanan transportasi bagi masyarakat di wilayah terpencil, tertinggal, perbatasan, dan/atau daerah yang belum layak secara komersial.	Kegiatan ini mencakup proses perencanaan, penetapan trayek subsidi, pelaksanaan operasional layanan, serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan subsidi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	$IKK =$ Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan ASDP
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan sungai dan danau	Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Kegiatan ini merupakan upaya pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian pelabuhan sungai dan danau baru maupun peningkatan pelabuhan yang telah ada guna meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah.	Kegiatan ini meliputi perencanaan, konstruksi, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, serta penyiapan operasional pelabuhan penyeberangan hingga dapat berfungsi melayani kegiatan transportasi penyeberangan secara rutin.	$IKK\ 1.2 = \sum$ realisasi pembangunan pelabuhan sungai dan danau dalam satu tahun anggaran

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Berdasarkan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan, Standar Pelayanan terminal penumpang mencakup pelayanan keselamatan, pelayanan keamanan, pelayanan kehandalan/keteraturan, pelayanan kenyamanan, pelayanan kemudahan/keterjangkauan, pelayanan kesetaraan sehingga dalam rangka meningkatnya pelayanan publik sektor jalan agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Terminal Tipe A, penting untuk meningkatkan fasilitas – fasilitas baik yang utama maupun penunjang yang ada di Terminal Tipe A melalui kegiatan peningkatan, rehabilitasi, perawatan, beautifikasi, serta pengembangan sistem layanan informasi terminal.	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM adalah Jumlah Terminal Tipe A yang telah ditingkatkan, direhabilitasi, diperbaiki, dan telah dilaksanakan penambahan fasilitas penunjang serta dikembangkan sistem layanan informasinya dan untuk memenuhi pelayanan sesuai SPM.	$IKK = \sum \text{realisasi}$ Peningkatan, rehabilitasi, beautifikasi, pengadaan fasilitas penunjang dan pengembangan Sistem layanan informasi Terminal Tipe A dalam satu tahun anggaran
	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	Jumlah Operasional Layanan Terminal Tipe A sesuai SPM adalah jumlah terminal tipe A di bawah kewenangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang menyelenggarakan layanan operasional sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan dalam PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan. Terminal dianggap memenuhi SPM jika seluruh komponen layanan wajib (pelayanan, teknis operasi, keselamatan, keamanan, fasilitas, dan pemeliharaan) telah dipenuhi dan diverifikasi.	Terminal tipe A kewenangan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau adalah terminal tipe A yang telah ditetapkan lokasinya berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan dan telah diserahkan dari Pemerintah Daerah kepada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau .	$IKK = \sum \text{Realisasi}$ operasional layanan Terminal Penumpang Tipe A yang telah memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada tahun berjalan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Peningkatan layanan UPPKB (Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor) oleh Kementerian Perhubungan (Kemenhub) salah satu upayanya adalah dengan meningkatkan fasilitas jembatan timbang guna mengawasi dan mengendalikan muatan kendaraan angkutan barang di jalan raya, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, mencegah kelebihan muatan, dan meningkatkan keselamatan lalu lintas bahkan dapat difungsikan sementara untuk membantu pemudik saat diperlukan. Ragam kegiatan untuk meningkatkan fasilitas penimbangan kendaraan bermotor adalah dengan rehabilitasi, revitalisasi, modernisasi, dan perawatan fasilitas penimbangan kendaraan bermotor serta pengembangan sistem layanan informasi jembatan timbang atau penimbangan kendaraan bermotor.	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM adalah Jumlah Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor yang telah direhabilitasi, direvitalisasi, dimodernisasi, dan dirawat fasilitas penimbangan kendaraan bermotor serta dikembangkan sistem layanan informasinya.	$IKK = \sum \text{realisasi rehabilitasi, revitalisasi, modernisasi, dan perawatan fasilitas penimbangan serta pengembangan sistem layanan informasi pada jembatan timbang atau penimbangan kendaraan bermotor}$
	Jumlah operasional layanan Fasilitas Penimbangan KB sesuai SPM	Jumlah Operasional Layanan Fasilitas Penimbangan Kendaraan Bermotor (KB) sesuai PM adalah kegiatan yang meliputi penyelenggaraan, pengoperasian, dan pengawasan fasilitas penimbangan kendaraan bermotor (jembatan timbang) sesuai dengan Peraturan Menteri (PM) yang mengatur tentang penyelenggaraan penimbangan kendaraan bermotor di jalan.	Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan fasilitas penimbangan berfungsi optimal dalam mengontrol kelebihan muatan kendaraan angkutan barang, menjaga keamanan dan keselamatan jalan, serta menegakkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan.	$IKK = \text{Jumlah operasional layanan fasilitas penimbangan KB sesuai SPM}$
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi ASDP	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Kegiatan ini merupakan upaya peningkatan kualitas pelayanan pelabuhan penyeberangan agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan pemerintah. Peningkatan dilakukan melalui pengembangan sarana dan prasarana pelabuhan, peningkatan sistem pelayanan	Kegiatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan peningkatan fasilitas, pengawasan, serta evaluasi terhadap capaian standar pelayanan di pelabuhan penyeberangan.	$IKK = \text{Jumlah pelabuhan penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM}$

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
		dan manajemen operasional, penyediaan fasilitas penunjang bagi penumpang, serta penerapan standar keselamatan, keamanan, dan kenyamanan pelayanan.		
	Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	BPTD Kelas II Riau melalui Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan memiliki fungsi dan tugas terhadap pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di pelabuhan SDP yang bertujuan untuk lebih meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan.	Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Di Pelabuhan SDP dihitung berdasarkan perbandingan Jumlah Pelabuhan yang kondisinya baik terhadap Jumlah Pelabuhan SDP.	$IKK = \sum \text{Satpel Pelabuhan Penyeberangan yang melaksanakan operasional layanan angkutan penyeberangan sesuai SPM}$
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Jumlah Kegiatan pengawasan operasional AKAP, AJAP, dan Pariwisata	BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat) adalah UPT {Unit Pelaksana Teknis} di bawah {Direktorat Jenderal Perhubungan Darat} Kemenhub yang melaksanakan tugas teknis di daerah, termasuk pengawasan angkutan umum AKAP, AJAP, dan Pariwisata. BPTD melakukan pengawasan operasional AKAP (Angkutan Antarkota Antarprovinsi), AJAP (Angkutan AntarJemput AntarProvinsi), dan Pariwisata secara rutin, terutama melalui Ramp Check (inspeksi kelayakan kendaraan), pemeriksaan dokumen (virtual melalui aplikasi Mitra Darat), sosialisasi keselamatan, serta koordinasi dengan pemangku kepentingan lain untuk memastikan armada aman, layak jalan, dan sesuai regulasi, demi menjamin keselamatan dan kenyamanan penumpang di wilayah kerjanya.	Kegiatan tersebut bertujuan untuk melakukan Pengecekan Kelaikan Teknis dan Administrasi Kendaraan untuk menjamin keselamatan dari setiap kendaraan. Kelengkapan administrasi tersebut berupa surat wajib kendaraan yang harus dimiliki serta dibawa oleh angkutan AKAP, AJAP dan Pariwisata berupa kartu BLU-e, Kartu Pengawasan, STNK, dan lain sebagainya. Terkait dengan Pengecekan Kelaikan Teknis Kendaraan dilakukan oleh Penguji Kendaraan Bermotor bersama dengan PPNS Kemenhub dalam mengecek Komponen Teknis Utama dan Teknis Penunjang dalam menentukan Kelaikan Teknis Kendaraan pada AKAP, AJAP dan Pariwisata. Jumlah kegiatan pengawasan operasional AKAP, AJAP, dan	$IKK = \sum \text{Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional serta kegiatan ramp check pada Kendaraan AKAP, AJAP, dan Pariwisata}$

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
			Pariwisata adalah Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional serta kegiatan ramp check pada Kendaraan AKAP, AJAP, dan Pariwisata sesuai ketentuan yang berlaku.	
	Jumlah Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	BPTD (Balai Pengelola Transportasi Darat) adalah UPT {Unit Pelaksana Teknis} di bawah {Direktorat Jenderal Perhubungan Darat} Kemenhub yang melaksanakan tugas teknis di daerah, termasuk pengendalian dan operasional angkutan barang.	Pengawasan, pengendalian, dan operasional angkutan barang oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) merupakan rangkaian kegiatan teknis dan administratif yang dilaksanakan untuk menjamin keselamatan, ketertiban, kepatuhan terhadap ketentuan muatan dan dimensi kendaraan, serta kelancaran lalu lintas angkutan barang pada jaringan jalan nasional dan lintas wilayah dengan melibatkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menjaga standar pelayanan dan kepatuhan pada regulasi. Jumlah kegiatan pengawasan operasional Angkutan Barang adalah Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional serta kegiatan ramp check pada Kendaraan Angkutan Barang sesuai ketentuan yang berlaku	$IKK = \sum \text{Realisasi pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian operasional serta kegiatan ramp check pada Kendaraan Angkutan Barang}$
Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi <i>active</i> dan <i>passive safety</i>	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Surat Keputusan Rancang Bangun (SKRB) Karoseri adalah surat izin yang diterbitkan oleh Kementerian Perhubungan yang menyatakan bahwa rancangan bangun fisik kendaraan yang akan dibuat atau dimodifikasi oleh perusahaan karoseri telah memenuhi persyaratan keselamatan dan layak jalan. SKRB Karoseri diterbitkan untuk kendaraan bermotor yang telah dilakukan modifikasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian, oleh perusahaan karoseri. Modifikasi yang	Kegiatan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan oleh BPTD adalah proses verifikasi desain dan konstruksi kendaraan hasil modifikasi atau karoseri untuk memastikan kesesuaian standar teknis, keselamatan, dan laik jalan dengan ketentuan SKRB yang dimiliki sebelum diproduksi massal atau digunakan di jalan. Jumlah kegiatan pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan sesuai dengan pedoman adalah Jumlah	$IKK = \frac{\text{Jumlah pemeriksaan fisik}}{\text{Jumlah permohonan karoseri}}$

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
		dilakukan dapat berupa perubahan bentuk, ukuran, kapasitas, maupun fungsi kendaraan.	pemeriksaan fisik rancang bangun kendaraan yang terlaksana sesuai jumlah permohonan yang masuk.	
	Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB	Kalibrasi adalah serangkaian kegiatan mengukur keakuratan alat Pengujian Kendaraan Bermotor berdasarkan kondisi standar. Kalibrasi dilaksanakan setahun sekali untuk setiap UPUPKB. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan akurasi dan keandalan alat uji, sehingga dapat memberikan hasil yang tepat dalam pemeriksaan kendaraan.	Bahwa kalibrasi merupakan langkah penting untuk menjaga kualitas layanan dan keselamatan berkendara. dengan melakukan kalibrasi secara rutin dapat memastikan bahwa alat-alat uji yang digunakan memberikan hasil yang akurat. Hal ini penting untuk menjamin keselamatan pengguna jalan. Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB adalah jumlah UPUPKB di wilayah kerja yang telah dikalibrasi seluruh alat ujinya oleh BPTD.	IKK = Jumlah Kalibrasi Alat Uji / Jumlah UPUBKB Pemda (Kab/Kota)
Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	Jumlah Perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis	Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan Perlengkapan Jalan merupakan perhitungan dari 10 (sepuluh) item Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda.	Adapun 10 (sepuluh) item dimaksud meliputi : 1) Alat Penerangan Jalan; 2) Alat Pemberi Isyarat lalu Lintas smart system; 3) Marka Jalan; 4) Lampu Peringatan Pemakai Jalan; 5) Paku Jalan; 6) Rambu Lalu Lintas; 7) Rambu Tiang Gawang; 8) Rambu Tiang F; 9) Rambu Pendahulu Petunjuk Jurusan; 10) Pagar Pengaman Jalan; Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.7234/AJ.401/DRJD/2013 Tahun 2013 tentang Petunjuk Tnis Perlengkapan Jalan.	$IKK = \sum \text{Perlengkapan Jalan Terpasang sesuai Spesifikasi Teknis}$

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Jumlah Lokasi LRK yang Dilakukan Intervensi Penanganan Sesuai Pedoman adalah kegiatan yang meliputi identifikasi, penilaian, dan pelaksanaan intervensi penanganan terhadap Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) berdasarkan hasil analisis data kecelakaan dan kondisi geometrik jalan, yang dilakukan sesuai dengan pedoman teknis penanganan LRK yang berlaku.	Kegiatan ini bertujuan untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas melalui penerapan langkah-langkah rekayasa, manajemen, dan perbaikan fasilitas jalan serta perlengkapan jalan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, sehingga tercipta jalan yang lebih aman dan berkeselamatan bagi seluruh pengguna.	IKK = Jumlah lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai pedoman	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan Sesuai Pedoman pada Lokasi yang Berbeda adalah kegiatan yang meliputi penyelenggaraan kampanye keselamatan jalan secara terpadu dan berkesinambungan di berbagai lokasi, yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Pekan Keselamatan Jalan Nasional.	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan budaya tertib berlalu lintas dan keselamatan di jalan, melalui berbagai kegiatan edukatif, sosialisatif, dan partisipatif yang melibatkan pemerintah, dunia usaha, komunitas, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum.	IKK = Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai Pedoman pada Lokasi yang berbeda
	Pelaksanaan pengajaran keselamatan LLAJ anak usia dini oleh anak, guru atau pendamping sesuai pedoman pada lokasi yang berbeda	Pelaksanaan Pengajaran Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Anak Usia Dini oleh Anak, Guru, atau Pendamping Sesuai Pedoman pada Lokasi yang Berbeda adalah kegiatan yang meliputi pengenalan, pembelajaran, dan penanaman nilai-nilai keselamatan berlalu lintas kepada anak usia dini yang dilaksanakan oleh guru, pendamping, atau fasilitator sesuai dengan pedoman pendidikan keselamatan LLAJ untuk anak usia dini.	Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan perilaku aman, disiplin, dan peduli terhadap keselamatan di jalan sejak dini, melalui metode pembelajaran interaktif, bermain sambil belajar, dan praktik langsung di lingkungan sekolah atau masyarakat, sehingga membentuk generasi yang sadar keselamatan lalu lintas.	IKK = Jumlah Pelaksanaan Pengajaran Keselamatan LLAJ Anak Usia Dini Oleh Anak, Guru atau Pendamping Sesuai Pedoman pada Lokasi yang Berbeda
Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Balai Pengelola Transportasi Darat	Tingkat kesesuaian dan keterpaduan kebijakan perencanaan dan pemrograman terhadap penganggaran pembangunan bidang perhubungan	Capaian Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan BPTD dihitung dengan penilaian tingkat kesesuaian dan keterpaduan yang dilakukan berdasarkan 3 (tiga) aspek, yaitu Integrasi Perencanaan (40%), Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran Kementerian/Lembaga (K/L) (40%) dan Sinergi Perencanaan Pusat dan Daerah (20%)	2025 : 96,20, 2029 : 96,40 Nilai diperoleh dari Pengukuran External (Biro Perencanaan atau Itjen) atau perhitungan mandiri oleh Subbagian Tata Usaha

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Balai Pengelola Transportasi Darat	Rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan Pelaporan Kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (sumber: PM 85 Tahun 2020).	Peraturan Menteri PAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	2025 : 83,76, 2029 : 88 Nilai diperoleh dari Pengukuran Evaluasi Mandiri AKIP
	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengelola Transportasi Darat (Nilai IKPA)	Capaian Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran dihitung dengan Indikator yang diusulkan untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan di lingkungan Kemenhub (Penyerapan Anggaran)	Penentuan skor untuk indeks indikator Penyerapan Anggaran adalah persentase realisasi tingkat pencapaian Penyerapan Anggaran Eselon III Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau	2025 : 94,10, 2029 : 94,80 Nilai diperoleh dari Pengukuran DJA Kementerian Keuangan
	Prosentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK (Status Proses)	Persentase tindak lanjut rekomendasi LHP BPK karena menjadi pertimbangan opini Laporan Keuangan, dan entitas wajib menindaklanjuti dalam 60 hari setelah LHP diterima.	Prosentase dihitung dari jumlah Rekomendasi BPK yang telah ditindaklanjuti (Status Proses) dalam waktu 60 hari setelah LHP diterima.	2025 : 100%, 2029 : 100% Nilai diperoleh dari Perhitungan oleh Subbagian Tata Usaha
	Prosentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Balai Pengelola Transportasi Darat	Ukuran keberhasilan sebuah instansi dalam menyelesaikan dan menindaklanjuti keluhan atau aspirasi publik yang masuk melalui sistem LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat), menunjukkan sejauh mana komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, melindungi hak warga negara, dan melakukan perbaikan berkelanjutan, menjadi indikator penting dalam evaluasi kinerja pelayanan publik nasional.	Prosentase dihitung dari jumlah pengaduan yang telah ditindaklanjuti dibandingkan pengaduan yang masuk dalam 1 tahun	2025 : 100, 2029 : 100 Nilai diperoleh dari Perhitungan oleh Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Indeks Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Standar penilaian terukur yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan sistem merit dalam manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di instansi pemerintah	Metode perhitungan Indeks Sistem Merit (ISM) SDM pada reformasi birokrasi di Indonesia didasarkan pada penilaian terhadap delapan aspek manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN), masing-masing dengan bobot yang telah ditentukan. Penilaian ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	2025 : 296, 2029 : 300 Nilai diperoleh dari Perhitungan Mandiri oleh Subbagian Tata Usaha

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PENGERTIAN	PENJELASAN	KETERANGAN
			(PermenPAN-RB) Nomor 40 Tahun 2018 dan Peraturan Kepala Komisi Aparatur Sipil Negara (Perka KASN) Nomor 9 Tahun 2019.	
	Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh Ditjen Perhubungan Darat	Ukuran terukur yang menunjukkan sejauh mana suatu unit kerja berhasil membangun komitmen anti-korupsi dan pelayanan prima, melalui perbaikan di enam area perubahan utama: Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang berujung pada predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) yang dirasakan langsung oleh masyarakat melalui peningkatan integritas dan kualitas pelayanan	Perhitungan pada Ditjen Perhubungan darat yaitu jumlah Unit Kerja yang diusulkan WBK atau WBBM oleh Inspektorat Jenderal kepada Kementerian PAN dan RB dalam rata-rata 3 tahun terakhir	2025 : 90.8, 2029 : 92 Nilai diperoleh dari evaluasi Mandiri oleh Tim WBBM-WBK ZI Internal BPTD Kelas II Riau atau ditetapkan oleh Menpan

BAB 3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029

Arah Kebijakan menurut Permen PPN/Kepala Bappenas No.10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029 adalah penjabaran urusan pemerintahan dan/atau Prioritas Pembangunan sesuai dengan Visi dan Misi Presiden yang rumusannya mencerminkan bidang urusan tertentu dalam pemerintahan yang menjadi tanggung jawab Kementerian/Lembaga, berisi satu atau beberapa Program untuk mencapai sasaran strategis penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan indikator kinerja yang terukur. Hasil identifikasi diperoleh 9 (sembilan) isu strategis pada bidang perhubungan darat sebagai berikut:

1. Kontribusi angkutan barang berbasis jalan terhadap penurunan biaya logistik;
2. Rendahnya modal share angkutan umum perkotaan;
3. Konektivitas wilayah daratan;
4. Afiriasi penyediaan angkutan perintis jalan (orang dan barang) untuk membuka aksesibilitas DTPK;
5. Angkutan Penyeberangan sebagai jembatan penghubung dua pulau berdekatan yang dipisahkan oleh perairan;
6. Kontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan;
7. Ketergantungan angkutan jalan pada bahan bakar fosil;
8. Penanganan kendaraan barang ODOL; dan
9. Kebutuhan sistem informasi yang menyediakan data aktual LLAJ.

Arah kebijakan untuk menjawab isu strategis bidang perhubungan darat dan arahan Prioritas Nasional dan indikasi kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Astacita pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1 Arah Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Tabel 3.1. Arah Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Isu Strategis	Arahan Prioritas Nasional & Indikasi Kegiatan Kemenhub Pendukung Asta Cita	Arah Kebijakan
Kontribusi angkutan barang berbasis jalan terhadap penurunan biaya logistik	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 5: Penguatan Infrastruktur Konektivitas & Sarana Penunjang Logistik b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita: - Pendukung Asta Cita 3: Pembangunan Terminal Barang Moda Jalan; - Pendukung Asta Cita 5: Penetapan jaringan lintas angkutan barang yang mengakses kawasan industri/produksi ke simpul outlet dan jaringan distribusi nasional dan Pelaksanaan MRLL dan MKLL pada jaringan lintas angkutan barang dan koridor utama nasional.	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang di Provinsi Riau
Rendahnya modal share angkutan umum perkotaan di Provinsi Riau	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 5: Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 6: Buy The Service (BTS) BRT Perkotaan	Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Provinsi Riau
Konektivitas wilayah daratan	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 2: Penyusunan Rencana Induk Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RIJLLAJ) - Pendukung Asta Cita 3: Penyelenggaraan Layanan Angkutan Multimoda pada KSPN yang menghubungkan bandara dengan pelabuhan penyeberangan	Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan
Afirmasi penyediaan angkutan perintis jalan (orang dan barang) untuk membuka aksesibilitas DTPK	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 5: Pembangunan Terminal Barang Internasional di wilayah perbatasan - Pendukung Asta Cita 6: Penyelenggaraan angkutan keperintisan moda jalan dan PSO angkutan barang.	Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan
Angkutan Penyeberangan sebagai jembatan penghubung dua pulau berdekatan yang dipisahkan oleh perairan	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan: - Pendukung Asta Cita 2: Pembangunan/rehab/pengembangan pelabuhan TSDP (termasuk pelabuhan Ro-Ro), Pembangunan Halte Sungai yang menghubungkan kawasan yang tidak dapat dijangkau dengan moda transportasi angkutan jalan; dan	Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau

Isu Strategis	Arahan Prioritas Nasional & Indikasi Kegiatan Kemenhub Pendukung Asta Cita	Arah Kebijakan
	Pengembangan dan penetapan lintas komersil maupun perintis penyeberangan di kawasan timur - Pendukung Asta Cita 5: Pembangunan/revitalisasi/peningkatan pelabuhan SDP pada kawasan prioritas	
Kontribusi pada peningkatan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan	a. Asta Cita/Prioritas Nasional 3: Penguatan Konektivitas Darat & Keselamatan LLAJ b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 3: Peningkatan pemenuhan kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan nasional dan DAK Fisik Keselamatan Jalan (untuk penanganan perlengkapan Jalan Daerah).	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
Ketergantungan angkutan jalan pada bahan bakar fosil	a. Kegiatan prioritas pada Asta Cita/Prioritas Nasional 2: Peningkatan Transportasi Hijau Berkelanjutan b. Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 2: Insentif elektifikasi kendaraan bermotor umum, Pemanfaatan bahan bakar alternatif pada angkutan penumpang dan barang berbasis jalan, Pemanfaatan tenaga surya dan/atau elektrifikasi operasional sarana prasarana transportasi, Implementasi regulasi uji tipe/berkala kendaraan, dan Pemanfaatan Bio Diesel untuk Angkutan Jalan	Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan
Penanganan kendaraan barang ODOL	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 7: Penuntasan ODOL pada angkutan barang moda jalan (termasuk optimalisasi jembatan timbang)	Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus
Kebutuhan sistem informasi yang menyediakan data aktual LLAJ.	Indikasi Kegiatan Kementerian Perhubungan Pendukung Asta Cita 7: Penyederhanaan dan pengintegrasian sistem informasi di lingkungan Kementerian Perhubungan	Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja

Arah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. AK.1 Peningkatan Kontribusi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang di Provinsi Riau;
2. AK.2 Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan di Provinsi Riau
3. AK.3 Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan di Provinsi Riau
4. AK.4 Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan
5. AK.5 Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau
6. AK.6 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan
7. AK.7 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan
8. AK.8 Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus
9. AK.9 Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja
10. AK.10 Peningkatan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi
11. AK.11 Pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang unggul
12. AK.12 Peningkatan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi
13. AK.13 Peningkatan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Penyelarasan arah kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 untuk menjawab Sasaran Program yang diturunkan dari balanced scorecard disajikan pada Tabel 3.2. Dengan memperhatikan kesamaan lokus, Sasaran program meningkatnya konektivitas transportasi darat (SP.1) dan kinerja pelayanan transportasi darat (SP.2) digabungkan untuk dijawab oleh satu arah kebijakan pada masing-masing lokus bidang perhubungan darat. Masing-masing arah kebijakan di atas diuraikan menjadi Indikasi Program dan Kegiatan Prioritas Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Sasaran Program, Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

Sasaran Program		Arah Kebijakan	Strategi Implementasi
SP.1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat di Provinsi Riau	AK.1 Peningkatan Kontribusi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau untuk Menurunkan Biaya Transportasi Barang di Provinsi Riau	Meningkatkan konektivitas antara gateway (pelabuhan & bandar udara), kawasan industri, dan pusat logistik/terminal barang sebagai pusat konsolidasi/distribusi
			Meningkatkan kelancaraan arus barang untuk menurunkan waktu tempuh pada koridor utama pulau
SP.2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat di Provinsi Riau	AK.2 Peningkatan Pengguna Angkutan Perkotaan di Kawasan Perkotaan Provinsi Riau	Meningkatkan coverage area angkutan perkotaan dengan integrasi jaringan angkutan umum massal perkotaan yang door-to-door dan seamless
			Meningkatkan panjang perjalanan angkutan umum perkotaan sebagai moda prioritas
			Menurunkan panjang perjalanan kendaraan pribadi di kawasan perkotaan
		AK.3 Peningkatan Layanan Angkutan Antar Kota untuk Mewujudkan Konektivitas Wilayah Daratan	Meningkatkan konektivitas antar terminal penumpang Tipe A pada pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan pada KEK, KSN, dan KI
			Meningkatkan jumlah penumpang angkutan antar kota dan antar moda
			Meningkatkan kelancaraan lalu lintas pada koridor utama pulau
		AK.4 Peningkatan Aksesibilitas bagi Pemerataan Pembangunan di Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Meningkatkan aksesibilitas Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan (DTPK)
			Menurunkan biaya angkutan barang berbasis jalan dari/ke pelabuhan menuju hinterland di wilayah DTPK
		AK.5 Peningkatan Layanan Angkutan Penyeberangan sebagai Jembatan Konektivitas Antar Pulau	Meningkatkan kapasitas lintas angkutan penyeberangan komersial dan perintis
			Meningkatkan jumlah kendaraan yang diangkut dengan angkutan penyeberangan komersial

Sasaran Program		Arah Kebijakan	Strategi Implementasi
SP.3	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	AK.6 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat untuk Menurunkan Fatalitas Korban Kecelakaan Lalu Lintas Jalan	Menurunkan paparan risiko perjalanan lalu lintas jalan
			Menurunkan jumlah konflik lalu lintas jalan
			Meningkatkan kepatuhan angkutan umum yang berkeselamatan
			Meningkatkan pemenuhan active & passive safety pada kendaraan yang turun ke jalan
			Meningkatkan kesadaran & attitude pengguna jalan berkeselamatan
			Meningkatkan tata kelola pelaksanaan rencana aksi keselamatandan kemitraan keselamatan lalu lintas jalan
		AK.7 Peningkatan Kontribusi Perhubungan Darat dalam Konversi Konsumsi Bahan Bakar Fosil Menuju Bahan Bakar Ramah Lingkungan	Menurunkan emisi gas buang kendaraan bermotor
			Menurunkan emisi gas rumah kaca LLAJ
			Meningkatkan Kualitas Lingkungan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan
SPp4	Meningkatnya kualitas kebijakan transportasi darat	AK.8 Peningkatan Kepatuhan Dimensi dan Muatan dengan Fokus pada Angkutan Barang Khusus	Meningkatkan kepatuhan dimensi dan muatan pada angkutan barang khusus (tidak berbahaya dan berbahaya) dengan didukung pengawasan operasional secara digital
		AK.9 Pengembangan Actual Data LLAJ sebagai Instrumen Perencanaan, Pengambilan Kebijakan, dan Evaluasi Kinerja	Meningkatkan kehandalan sistem informasi LLAJ untuk menyediakan Actual Data bagi perencanaan, pengambilan kebijakan, dan evaluasi kinerja
SPp5	Meningkatnya SDM transportasi darat yang kompeten	AK.10 Peningkatan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi	Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kebijakan Transportasi
		AK.11 Pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Perhubungan Darat yang unggul	Meningkatkan pemenuhan kebutuhan dan kompetensi SDM Perhubungan Darat yang unggul
SPp6	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	AK.12 Peningkatan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi	Meningkatkan efektivitas regulasi dan kelembagaan penyelenggaraan transportasi
		AK.13 Peningkatan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Hubdat	Meningkatkan kemajuan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Hubdat

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020-2024

Kebijakan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yang terkait dengan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau yaitu membangun tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif memiliki peran sangat penting untuk mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan keberhasilan pembangunan perhubungan darat. Upaya yang dilakukan dalam rangka membangun tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau selama tahun 2020-2024, ditempuh kebijakan sebagai berikut :

1. Penguatan Kualitas Perencanaan dan Sinkronisasi Pembangunan
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mengarahkan kebijakan pada peningkatan kualitas perencanaan pembangunan yang terintegrasi, sinkron, dan berbasis kinerja melalui penguatan keterpaduan perencanaan–penganggaran, harmonisasi kebijakan pusat dan daerah, serta peningkatan akurasi pemrograman kegiatan. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong peningkatan Indeks Perencanaan Pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Peningkatan Akuntabilitas Kinerja dan Manajemen SAKIP
Arah kebijakan difokuskan pada penguatan sistem akuntabilitas kinerja melalui penyempurnaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja yang berbasis outcome, serta peningkatan kualitas pelaporan dan evaluasi kinerja. Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat berkomitmen mendorong peningkatan nilai SAKIP secara konsisten sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja organisasi.
3. Optimalisasi Tata Kelola Keuangan dan Pelaksanaan Anggaran
Kebijakan diarahkan pada peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran melalui perencanaan kas yang akurat, percepatan penyerapan anggaran, pengendalian pelaksanaan kegiatan, serta penguatan pengawasan internal. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan anggaran sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara.
4. Penguatan Pengelolaan dan Akuntabilitas Aset Negara
Sekretariat Ditjen Perhubungan Darat mengarahkan kebijakan pada peningkatan kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang akuntabel, tertib administrasi, patuh regulasi, dan produktif. Penguatan sistem pencatatan, pemanfaatan, serta pengawasan aset menjadi prioritas untuk mendukung peningkatan Indeks Pengelolaan Aset secara berkelanjutan.
5. Penguatan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan dan Pemeriksaan
Arah kebijakan difokuskan pada penyelesaian seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan BPK secara tepat waktu dan tuntas, sebagai bagian dari upaya menjaga opini laporan keuangan serta memperkuat integritas tata kelola keuangan Ditjen Perhubungan Darat.
6. Peningkatan Reformasi Hukum, Kearsipan, dan Kerja Sama
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mendorong percepatan penyusunan dan revisi regulasi di bidang transportasi darat, peningkatan kualitas pengawasan kearsipan berbasis digital, serta penguatan kerja sama dan kemitraan strategis lintas

sektor. Kebijakan ini ditujukan untuk mendukung kepastian hukum, tata kelola administrasi modern, dan sinergi pembangunan transportasi darat.

7. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Pengelolaan Pengaduan

Arah kebijakan diarahkan pada peningkatan transparansi dan kualitas layanan informasi publik (PPID), serta optimalisasi penanganan pengaduan masyarakat melalui sistem LAPOR! secara responsif dan akuntabel. Upaya ini bertujuan untuk menjaga tingkat kepuasan masyarakat dan kepercayaan publik terhadap layanan Ditjen Perhubungan Darat.

8. Penguatan Manajemen SDM dan Sistem Merit

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau mengarahkan kebijakan pada penguatan penerapan sistem merit ASN melalui pengembangan kompetensi, penataan manajemen talenta, serta peningkatan profesionalisme aparatur. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong peningkatan Indeks Sistem Merit SDM secara berkelanjutan.

9. Penyederhanaan Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas

Arah kebijakan difokuskan pada penguatan sistem kerja pasca-penyederhanaan birokrasi, peningkatan efektivitas tata laksana organisasi, serta konsistensi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Kebijakan ini menjadi fondasi dalam mewujudkan birokrasi yang bersih, adaptif, dan berorientasi pada pelayanan.

Tabel 3.3. Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2020 – 2024

Sasaran	Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Penguatan kualitas perencanaan pembangunan yang terintegrasi, sinkron, dan berbasis kinerja.	- Memperkuat integrasi perencanaan pusat–daerah dan keterpaduan perencanaan–penganggaran. - Meningkatkan kualitas pemrograman kegiatan berbasis outcome dan indikator kinerja terukur. - Melakukan pengendalian dan evaluasi perencanaan secara berkala.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan akuntabilitas kinerja organisasi melalui penguatan implementasi SAKIP.	- Penyempurnaan cascading kinerja dan indikator berbasis hasil - Peningkatan kualitas monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja. - Tindak lanjut rekomendasi evaluasi SAKIP secara konsisten.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Optimalisasi tata kelola keuangan dan pelaksanaan anggaran yang efektif dan akuntabel.	- Peningkatan kualitas perencanaan anggaran dan manajemen kas. - Percepatan penyerapan anggaran secara tepat sasaran - Penguatan pengendalian internal dan kepatuhan regulasi keuangan.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Penguatan pengelolaan aset negara yang tertib, akuntabel, dan produktif.	- Penataan administrasi dan pemutakhiran data BMN. - Optimalisasi pemanfaatan aset sesuai ketentuan. - Penguatan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN.
Meningkatnya kualitas tata kelola	Peningkatan kepatuhan terhadap hasil pengawasan dan pemeriksaan.	- Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi LHP BPK tepat waktu. - Koordinasi intensif antar unit terkait tindak lanjut temuan. - Monitoring progres tindak lanjut secara periodik.

pemerintahan yang baik		
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Penguatan reformasi hukum, kearsipan, dan kerja sama kelembagaan.	• Percepatan penyusunan dan revisi regulasi bidang transportasi darat. • Peningkatan pengawasan kearsipan berbasis digital. • Penguatan kerja sama dan kemitraan strategis lintas sektor.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi.	• Optimalisasi layanan PPID yang transparan dan responsif. • Peningkatan kualitas penanganan pengaduan masyarakat (LAPORI). • Pemantauan kepuasan masyarakat secara berkelanjutan.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Penguatan manajemen SDM berbasis sistem merit.	• Peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN.* • Penerapan manajemen talenta dan pengembangan karier berbasis kinerja. • Evaluasi berkala penerapan sistem merit.
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	Penyederhanaan birokrasi dan penguatan integritas organisasi.	• Optimalisasi sistem kerja pasca-penyederhanaan birokrasi.* • Konsistensi pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. • Penguatan budaya kerja berintegritas dan berorientasi pelayanan.

3.4 Kerangka Kelembagaan Bidang Transportasi Darat Tahun 2020-2024

Penataan kelembagaan merupakan salah satu kunci dalam reformasi birokrasi dimana proses transisi dapat dilaksanakan melalui reorganisasi yang berbasis kompetensi dan berorientasi pada kinerja. Strategi penataan kelembagaan meliputi pembenahan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*) dengan menstrukturkan organisasi dan mensinkronkan tugas dan fungsi serta merampingkan birokrasi agar efektif dan efisien. Di samping hal tersebut, juga ditempuh strategi *delivery system* (mencakup tata laksana dan pola organisasi) yang tepat berupa sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan *good governance*. Pada tahun 2023 terjadi penataan organisasi guna meningkatkan kinerja pelaksanaan dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat.

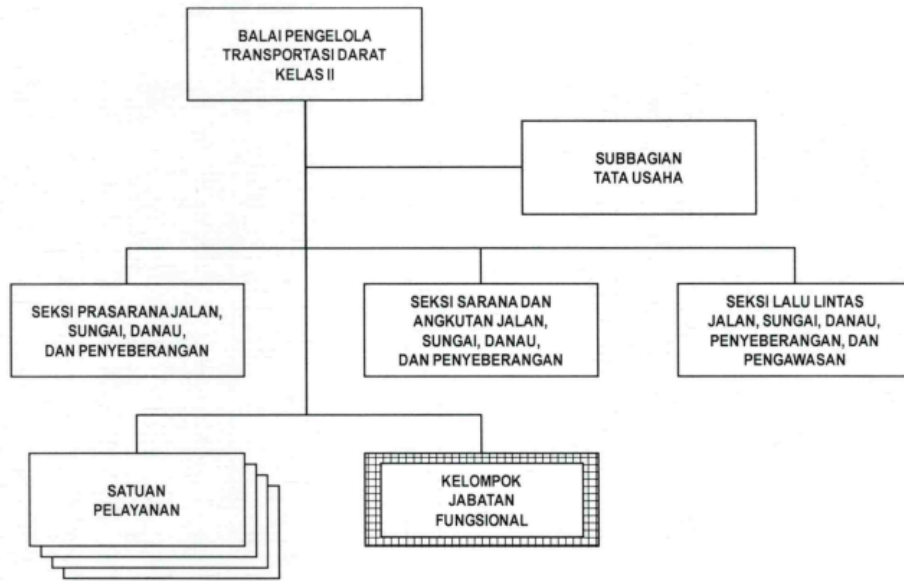
Berikut adalah Substansi Penataan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat :

1. Pengelompokan Balai Pengelola Transportasi Darat sesuai pasal 1 ayat (1) diklasifikasikan ke dalam 3 (tiga) kelas, terdiri atas:
 - Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I;
 - Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II;
 - Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas III;

Dimana dalam pelaksanaannya BPTD Kelas II Riau masuk kedalam klasifikasi BPTD Kelas II

2. Terjadinya pemisahan wilayah dimana BPTD Wilayah IV memiliki cakupan pelayanan meliputi Provinsi Riau dan Kepulauan Riau yang kemudian terjadi pemisahan sehingga daerah cakupan pelayanan dan pengawasan BPTD Kelas II Riau hanya sebatas pada Provinsi Ri

B. BAGAN ORGANISASI BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II



Gambar 3.1

Penatan Organisasi Ditjen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

BAB 4 TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Ditjen Perhubungan Darat Tahun 2025-2029

4.1.1 Target Pencapaian Sasaran Program

Target kinerja Program Dukungan Manajemen diukur dari pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) dari setiap Sasaran Strategis (SS) dan Sasaran Program (SP) serta Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana disampaikan pada subbab 2.3.2. Adapun besaran target yang dicanangkan untuk masing-masing tahun selama perioda 2025-2029 disampaikan pada **Tabel 4.1**

Tabel 4.1 Target Indikator Kinerja Program Dukungan Manajemen

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2025	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	9	9	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	0	4	Seksi Prasarana Jalan, SDP
	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan SDP	2	1	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan sungai dan danau	Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	0	0	Seksi Prasarana Jalan SDP
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	0	3	Seksi Prasarana Jalan SDP
	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	3	3	Seksi Prasarana Jalan SDP
	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	0	2	Seksi Prasarana Jalan SDP

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2025	2029	PENANGGUNG JAWAB
	Jumlah operasional layanan Fasilitas Penimbangan KB sesuai SPM	4	4	Seksi Prasarana Jalan SDP
Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi ASDP	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	0	3	Seksi Prasarana Jalan SDP
	Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	2	3	Seksi Prasarana Jalan SDP
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Jumlah Kegiatan pengawasan operasional AKAP, AJAP, dan Pariwisata	3	3	Seksi Sarana & Angkutan Jalan SDP
	Jumlah Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	1	12	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan
Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi <i>active</i> dan <i>passive safety</i>	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	42	44	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB	10	10	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Jumlah Pengadaan Kegiatan Pendukung Uji Kalibrasi	0	1	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	Jumlah Perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis	100%	100%	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan
	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	4	5	Seksi Lalu Lintas Jalan, SDP & Pengawasan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	2025	2029	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai pedoman	250	250	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
	Pelaksanaan pengajaran keselamatan LLAJ anak usia dini oleh anak, guru atau pendamping sesuai pedoman pada lokasi yang berbeda	100	100	Seksi Sarana & Angkutan Jalan, SDP
Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan Perencanaan Pembangunan BPTD	4	5	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	17	17	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPTD (Nilai IKPA)	10	10	Subbagian Tata Usaha
	Prosentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK (Status Proses)	100	100	Subbagian Tata Usaha
	Prosentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) BPTD	100	100	Subbagian Tata Usaha
	Peningkatan Indeks Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	2	2	Subbagian Tata Usaha
	Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh Ditjen Perhubungan Darat	1	1	Subbagian Tata Usaha

Target pencapaian Sasaran Program Dukungan Manajemen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dirumuskan sebagai instrumen penguatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pengukuran kinerja yang terstruktur, terukur, dan berorientasi hasil. Pencapaian target tersebut diukur menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) dan Indikator Kinerja Program (IKP) pada masing-masing Sasaran Kegiatan (SKK), sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis periode 2025–2029.

Secara bertahap, target kinerja menunjukkan tren peningkatan pada aspek perencanaan pembangunan, akuntabilitas kinerja (SAKIP), kualitas pelaksanaan anggaran, serta pengelolaan aset negara. Hal ini mencerminkan komitmen

organisasi dalam mewujudkan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya. Di samping itu, indikator tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang ditargetkan mencapai 100 persen menunjukkan upaya konsisten dalam memperkuat pengawasan internal dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Peningkatan kualitas layanan publik juga menjadi fokus utama, yang tercermin dari target Indeks Kepuasan Masyarakat, Indeks Pelayanan Publik, serta optimalisasi layanan informasi dan pengaduan masyarakat. Sementara itu, penguatan kelembagaan didukung melalui penerapan sistem merit SDM, penyederhanaan birokrasi, dan pembangunan Zona Integritas. Secara keseluruhan, target kinerja Dukungan Manajemen diarahkan untuk memastikan bahwa fungsi administratif, kelembagaan, dan pelayanan internal mampu mendukung pencapaian sasaran strategis dan kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau secara berkelanjutan dan berdaya guna.

4.1.2 Target Keluaran (Output) Pelaksanaan Kegiatan

Tabel Output Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025–2029 menggambarkan komitmen penguatan tata kelola internal melalui perencanaan, penganggaran, SDM, keuangan, hukum, teknologi informasi, dan pelayanan publik secara terukur dan berkelanjutan. Pada Tabel 4.2 disampaikan target keluaran (*output*) atau proyek prioritas dari pelaksanaan program dukungan manajemen di lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau. Secara umum target keluaran yang ditargetkan dari setiap kegiatan tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran program dukungan manajemen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau selama periode 2025-2029.

Tabel 4.2 Target Keluaran (Output) RENSTRA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Bagan Siapiapi - Sinaboi	Trayek	1	1	1	1	1
		Bagan Siapiapi - Pujud - Tanjung Medan	Trayek	1	1	1	1	1
		Bagan Batu - Simpang Kanan	Trayek	1	1	1	1	1
		Bagan Batu - Tanjung Medan - Mahato	Trayek	1	1	1	1	1
		Siak - Sungai Mandau - Perawang	Trayek	1	1	1	1	1
		Siak - Koto Gasib - Lubuk Dalam - Kerinci Kanan	Trayek	1	1	1	1	1
		Minas - Tualang - Gasib - Siak - Bunga Raya - Sungai Apit - Mengkapan	Trayek	1	1	1	1	1

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		Sungai Pagar - Gema	Trayek	1	1	1	1	1
		Siak - Mengkapan - Tanjung Pal	Trayek	1	1	1	1	1
2	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung Tahap II di Kabupaten Indragiri Hilir	Lokasi	0	1	1	0	0
		Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Terusan Emas, Kab. Indragiri Hilir	Lokasi	0	0	1	1	1
		Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Dalam, Kab. Indragiri Hilir	Lokasi	0	0	1	1	1
		Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Sagu-Sagu Lukit, Kab. Kepulauan Meranti	Lokasi	0	0	1	1	1
		Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Sei Guntung, Kab. Indragiri Hilir	Lokasi	0	0	1	1	1
3	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan SDP	Alai Insi - Pecah Buyung Alai Insi - Dumai	Lintasan	1	1	1	1	1
		Mengkapan - Kampung Balak Kampung Balak - Alai Insi	Lintasan	1	1	1	1	1
4	Jumlah Pelabuhan Sungai dan Danau yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Pembangunan Halte Sungai di Desa Surayya Mandiri, Kab. Indragiri Hilir	Unit	0	0	0	1	0
5	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Peningkatan Terminal Tipe A BRPS, Kota Pekanbaru	Lokasi	0	1	1	1	1
		Peningkatan Terminal Tipe A Dumai, Kota Dumai	Lokasi	0	0	1	1	1
		Peningkatan Terminal Tipe A Bangkinang, Kab. Kampar	Lokasi	0	0	1	1	1
6	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	Operasional Terminal Tipe A Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS), Kota Pekanbaru	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional Terminal Tipe A Dumai, Kota Dumai	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional Terminal Tipe A Bangkinang, Kab. Kampar	Lokasi	1	1	1	1	1
7	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Perbaikan Jalan Masuk dan JTO UPPKB Muara Lembu 2026	Lokasi	0	1	0	0	0
		Perbaikan Gedung dan Mess UPPKB Balai Raja 2026	Lokasi	0	1	0	0	0
		Perbaikan Gedung dan Mess UPPKB Muara Lembu 2027	Lokasi	0	0	1	0	0

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		Pembangunan kanopi UPPKB Balai Raja 2027	Lokasi	0	0	1	0	0
		Perbaikan WIM UPPKB Muara Lembu 2028	Lokasi	0	0	0	1	0
		Perbaikan Perangkat JTO Balai Raja 2028	Lokasi	0	0	0	1	0
		Pemeliharaan JTO UPPKB Muara Lembu 2029	Lokasi	0	0	0	0	1
		Pembangunan WIM UPPKB Balai Raja 2029	Lokasi	0	0	0	0	1
8	Jumlah operasional layanan Fasilitas Penimbangan KB sesuai SPM	Operasional UPPKB Tenayan Raya, Kota Pekanbaru	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional UPPKB Muara Lembu, Kab. Kuantan Singingi	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional UPPKB Balai Raja, Kab. Bengkalis	Lokasi	1	1	1	1	1
		UPPKB Rantau Berangin, Kab. Kampar (tidak beroperasi)	Lokasi	1	1	1	1	1
9	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung	Lokasi	0	1	1	0	0
		Rehabilitasi, Perbaikan dan Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan	Lokasi	0	0	1	0	1
		Rehabilitasi, Perbaikan dan Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Mengkapan	Lokasi	0	0	0	1	1
10	Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Mengkapan	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan	Lokasi	1	1	1	1	1
		Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung	Lokasi	0	0	1	1	1
11	Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	1. Operasional Pemeriksaan SPM Kapal Penyeberangan	Unit	2	2	2	2	2
12	Jumlah Kegiatan pengawasan operasional AKAP, AJAP, dan Pariwisata	Pengendalian Operasional AKDP, AKAP, Pariwisata	Kegiatan	2	8	8	8	8
13	Jumlah Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	Kegiatan	3	3	3	3	3
14	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	1. Pemeriksaan Kesesuaian Fisik Rancang Bangun	Kegiatan	44	44	44	44	44

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
15	Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB	1. Kegiatan kalibrasi alat uji berkala di 10 Kab/Kota Provinsi Riau	Kegiatan	10	10	10	10	10
		2. Kegiatan Monev terkait Kalibrasi alat uji	Kegiatan	0	10	10	10	10
		3. Pemeliharaan Alat Kalibrasi dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	1	1	1
		4. Perawatan dan Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor Non Statis	Kegiatan	0	0	0	0	0
16	Jumlah Pengadaan Kegiatan Pendukung Uji Kalibrasi	1. Pengadaan Alat Kalibrasi di BPTD Kelas II Riau	Kegiatan	0	0	1	1	1
17	Jumlah Perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 001 Bts. Prov Sumut - Bagan Batu	%	0	0	100	0	0
		2. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 002 Bagan Batu - Simpang Balam	%	0	0	100	0	0
		3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 003 Simpang Balam - Simpang Batang	%	0	0	100	0	0
		4. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 004 Simpang Batang - Bts. Kota Dumai	%	0	0	100	0	0
		5. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 005 Bts. Kota Dumai - Simpang Terminal	%	0	100	100	0	0
		6. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 006 Simpang Batang - Simpang Kulim	%	0	0	100	0	0
		7. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 Bts.Kota Dumai - Duri	%	0	0	100	0	0
		8. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 13 K Jln.Soekarno Hatta/Pinang Kampai(dumai)	%	0	100		0	0
		9. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 14 K Jln. Putri Tujuh (Dumai)	%	0	0	100	0	0
		10. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 15 K Jln. Datuk Laksamana (dumai)	%	0	0	100	0	0
		11. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 008 Duri - Kandis	%	0	0	100	0	0
		12. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 009 Kandis - Bts. Kab. Bengkalis	%	0	0	100	0	0

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		13. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 009 11K Sp.Palas - Bts.Kota Pekanbaru	%	0	0	100	0	0
		14. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Jln. Siak II	%	0	0	100	0	0
		15. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Bts.Pelalawan - Sikijang Mati	%	0	0	100	0	0
		16. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 010 15K Sp. Kayu Ara - Bts. Kab. Pelalawan (Pekanbaru)	%	100	0	100	0	0
		17. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 011 Sikijang Mati - Simpang Lago	%	0	0	0	0	0
		18. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 012 Simpang Lago - Sorek I	%	0	100	100	0	0
		19. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 013 Sorek I - Bts. Kab. Inhu	%	0	0	100	0	0
		20. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 014 BTS. Kab. Inhu - Simpang Japura	%	0	0	100	0	0
		21. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 015 Bts. Kab. Inhu - Simpang Japura	%	0	0	100	0	0
		22. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 016 Pematang Reba - Siberida	%	0	0	100	0	0
		23. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 017 Siberida - Bts. Prov. Jambi	%	0	0	100	0	0
		24. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 018 12K Jln. Subrantas (Pekanbaru) - Bts. Kab. Kampar (Jln Ke Bangkinang)	%	0	0	100	0	0
		25. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 019 BTS. Kab. Kampar - Bts. Kota Bangkinang	%	100	0	0	100	0
		26. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 019 11K Jln. Moh. Yamin (Bangkinang)	%	100	0	0	100	0
		27. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 020 BTS. Kota Bangkinang - Rantau Berangin	%	0	0	0	100	0
		28. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 021 Rantau Berangin - Bts. Prov. Sumbar	%	0	0	0	100	0
		29. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 022	%	0	0	0	100	0

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		Marpoyan-Bts.Kuansing (Bts.Kab Kampar-Bts.Kab Inhu)						
		30. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 022 11k Jln. Kaharudin Nasution (Pk.Baru) - Marpoyan (Jln. Tl.Kuantan)	%	100	0	0	0	0
		31. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 023 BTS. Kab. Kuansing - Ma. Lembu (Bts. Kab. Inhu - Ma. Lembu)	%	100	0	0	100	0
		32. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 024 Ma. Lembu - Taluk Kuantan	%	100	0	0	100	0
		33. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 025 Taluk Kuantan - Bts. Prov.Sumbar	%	0	100	0	100	0
		34. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 026 Pematang Reba - Rengat	%	100	0	0	100	0
		35. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 026 11k Jln. Sma Sultan (Rengat)	%	0	0	0	0	100
		36. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 029 Rumbai Jaya - Bagan Jaya	%	0	0	0	100	0
		37. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 031 Sp. Lago - Sp. Buatan	%	0	0	0	0	100
		38. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 032 Sp. Buatan - Siak Sri Indrapura	%	0	0	0	0	100
		39. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 033 SP. Siak Sri Indrapura - Mengkapan/Buton	%	0	0	0	0	100
		40. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 033 A Akses Pelabuhan Penyeberangan Mengkapan	%	0	0	0	0	100
		41. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 034 Sp. Ujung Tanjung - Bagan Siapi-Api	%	0	0	0	0	100
		42. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 035 Sp. Perwira - Sp. Bukit Timah (Dumai)	%	0	100	0	0	100
		43. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 036 Sp. Terminal - Sp. Purnama (Pelabuhan Penyeberangan Ro-Ro) (Dumai)	%	0	0	0	0	100
		44. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 037 11 K	%	100	0	0	0	100

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		Sp. KH. Nasution (Pasir Putih) - Sp. Kayu Ara (Pekanbaru)						
		45. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 038 11k Sp. Panam - Sp. Kubang (Pekanbaru)	%	0	0	0	0	100
		46. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 039 11k Sp. Panam - Sp. Air Hitam (Pekanbaru)	%	0	0	0	0	100
		47. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 040 11k Sp. Air Hitam - Sp. Gemar Menabung (Pekanbaru)	%	0	0	0	0	100
		48. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 041 Sei Akar - Bagan Jaya	%	0	0	0	0	100
		49. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 042 Rumbai Jaya - Tempuling	%	0	0	0	0	100
		50. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 043 Tempuling - Tembilahan	%	0	0	0	0	100
		51. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 044 11k Jln. Telaga Biru/Baharudin Yusuf (Tembilahan)	%	0	100	0	0	0
		52. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Provinsi Riau	%	100	100	100	100	100
		53. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Kepulauan Meranti	%	100	0	0	0	0
		54. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabuapten Rokan Hulu	%	0	100	0	0	0
		55. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bengkalis	%	0	100	100	100	0
		56. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Siak	%	0	0	100	100	100
		57. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Pelalawan	%	0	0	100	100	100
		58. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Kampar	%	0	0	100	100	0
		59. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Rokan Hilir	%	0	0	100	100	100
		60. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Indragiri Hilir	%	0	0	100	100	100

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		2. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kuantan Singingi	%	0	0	100	100	0
18	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Pemasangan LRK pada ruas jalan yang ada di provinsi Riau	Lokasi	4	2	6	5	5
19	Jumlah lokasi yang mendapatkan intervensi penanganan manajemen kecepatan sesuai pedoman	Pembangunan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di Provinsi Riau	Lokasi	0	15	15	15	17
20	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai pedoman	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan di Prov. Riau	Orang	250	250	250	250	250
21	Pelaksanaan pengajaran keselamatan LLAJ anak usia dini oleh anak, guru atau pendamping sesuai pedoman pada lokasi yang berbeda	Pelaksanaan Edukasi Lalu Lintas Sejak Usia Dini di Sekolah	Orang	100	100	100	100	100
22	Kegiatan Perencanaan Pembangunan BPTD	Penyusunan Rencana, Program, Anggaran dan Laporan Evaluasi Kinerja	Kegiatan	4	5	4	4	5
		1. Penyusunan RKKL Pagu Kebutuhan	Kegiatan	1	1	1	1	1
		2. Penyusunan RKKL Pagu Indikatif	Kegiatan	1	1	1	1	1
		3. Penyusunan RKKL Pagu Anggaran	Kegiatan	1	1	1	1	1
		4. Penyusunan RKKL Pagu Alokasi	Kegiatan	1	1	1	1	1
		5. Reviu Renstra	Kegiatan	0	1	0	0	1
23	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja BPTD	Penyusunan Rencana, Program, Anggaran dan Laporan Evaluasi Kinerja	Kegiatan	17	17	17	17	17
24	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPTD	Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Kegiatan	10	10	10	10	10
25	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK/Itjen (Status Proses)	Pengelolaan Organisasi dan SDM transportasi Darat	%	100	100	100	100	100
26	Persentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) BPTD	Pengelolaan Bidang Hukum Humas dan Umum	%	100	100	100	100	100
27	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat (Skor)	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	2	2	2

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	KRO/RO/KEGIATAN	SATUAN	2025	2026	2027	2028	2029
		Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Layanan	1	1	1	1	1
		Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Layanan	1	1	1	1	1
28	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh Ditjen Perhubungan Darat (nilai LKE)	Pengelolaan Bidang Hukum Humas dan Umum	Nilai	1	1	1	1	1

Sumber: Hasil Analisis (2025)

Tabel tersebut memuat indikator kegiatan, keluaran (output), serta target tahunan yang menjadi dasar pengendalian kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau selama periode 2025–2029. Seluruh *output* disusun untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau, khususnya peningkatan kualitas perencanaan pembangunan, akuntabilitas kinerja, pengelolaan aset dan keuangan negara, serta penerapan sistem merit SDM. Selain itu, tabel ini menegaskan peran Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau sebagai enabler organisasi melalui dukungan reformasi birokrasi, penyederhanaan struktur dan proses bisnis, penguatan zona integritas, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta optimalisasi layanan informasi dan kehumasan. Penetapan target yang relatif stabil setiap tahun mencerminkan kebutuhan kesinambungan layanan administrasi dan fungsi pendukung organisasi. Dengan demikian, tabel *output* Renstra ini berfungsi sebagai instrumen manajerial untuk memastikan konsistensi pelaksanaan program, keterukuran kinerja, serta akuntabilitas pencapaian sasaran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau.

4.2 Kerangka Pendanaan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

4.2.1 Kebutuhan Pendanaan

Tabel Kerangka Pendanaan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau disusun sebagai instrumen perencanaan strategis untuk memastikan keterpaduan antara sasaran kegiatan, indikator kinerja, keluaran kegiatan, dan alokasi anggaran selama periode 2025–2029. Kerangka ini menggambarkan komitmen Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik melalui perencanaan dan penganggaran yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dengan demikian, tabel ini menjadi acuan penting bagi pengambilan keputusan manajerial serta pengendalian kinerja dan anggaran secara akuntabel dan transparan.

Secara lebih detail Target Indikator dan Kerangka Pendanaan disampaikan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Target Indikator dan Kerangka Pendanaan

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
SK 1.1.2	Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK	Trayek	IKK 1.1.2	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Trayek	9	9	9	9	9	9	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	Trayek	9	9	9	9	9	7.093.320	7.093.320	7.093.320	7.093.320	7.093.320		
													Minas - Tualang - Gasib - Siak - Bunga Raya - Sungai Apit - Mengkapan	Trayek	1	1	1	1	1	1.379.482	1.379.482	1.379.482	1.379.482	1.379.482		
													Bagan Siapiapi - Sinaboi	Trayek	1	1	1	1	1	293.618	293.618	293.618	293.618	293.618		
													Siak - Sungai Mandau - Perawang	Trayek	1	1	1	1	1	1.046.728	1.046.728	1.046.728	1.046.728	1.046.728		
													Bagan Batu - Tanjung Medan - Mahato	Trayek	1	1	1	1	1	877.708	877.708	877.708	877.708	877.708		
													Siak - Koto Gasib - Lubuk Dalam - Kerinci Kanan	Trayek	1	1	1	1	1	688.732	688.732	688.732	688.732	688.732		
													Bagan Siapiapi - Pujud - Tanjung Medan	Trayek	1	1	1	1	1	859.556	859.556	859.556	859.556	859.556		
													Bagan Batu - Simpang Kanan	Trayek	1	1	1	1	1	278.188	278.188	278.188	278.188	278.188		
													Sungai Pagar - Gema	Trayek	1	1	1	1	1	997.106	997.106	997.106	997.106	997.106		
													Siak Mengkapan - Tanjung Pal	Trayek	1	1	1	1	1	672.202	672.202	672.202	672.202	672.202		
SK 1.2	Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	Unit	IKK 1.2.1	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan SDP	Lintasan	2	2	1	1	1	1	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)	1. Layanan Subsidi Angkutan Penyeberangan Perintis di Riau	Lintasan	2	1	1	1	1	12.574.508	7.254.527	7.254.527	7.254.527	7.254.527		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Alai Insi - Pecah Buyung Alai Insit - Dumai	Lintasan	1											
													Mengkapan - Kampung Balak Kampung Balak - Alai Insit	Lintasan	1											
			IKK 1.2.2	Jumlah Pelabuhan ASDP yang dibangun untuk mendukung konektivitas	Unit	0	0	1	5	5	4	Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan	1. Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan di Riau	Unit	0	1	5	4	4	0	12.744.049	13.000.000	12.000.000	12.000.000		Pembangunan Pelabuhan Pulau Burung Tahap II pada Tahun 2026
													Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung Tahap II di Kabupaten Indragiri Hilir	Unit	0	1	1	0	0	0						
													Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Terusan Emas	Unit	0	0	1	1	1	0						
													Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Dalam	Unit	0	0	1	1	1	0						
													Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Sagu-Sagu Lukit	Unit	0	0	1	1	1	0						
													Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Sei Guntung	Unit	0	0	1	1	1	0						
													Pembangunan Halte Sungai di Desa Surayya Mandiri	Lokasi	0	0	0	1	0	0	0	0	2.603.000	0		
SK 2.1	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	Unit	IKK 2.1.1	Jumlah terminal tipe A yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	0	0	1	3	3	3	Terminal Tipe A ditingkatkan	Peningkatan Terminal Tipe A di Riau	Unit	0	1	3	3	3	0	11.000.000	33.000.000	33.000.000	33.000.000		Peningkatan Terminal BRPS TA. 2026
													Peningkatan Terminal Tipe A BRPS	Unit	0	1	1	1	1	0	11.000.000	11.000.000	11.000.000	11.000.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Peningkatan Terminal Tipe A Dumai	Unit	0	0	1	1	1	0	0	11.000.000	11.000.000	11.000.000		
													Peningkatan Terminal Tipe A Bangkinang	Unit	0	0	1	1	1	0	0	11.000.000	11.000.000	11.000.000		
		Unit	IKK 2.1.3	Jumlah operasional layanan terminal tipe A sesuai SPM	Unit	3	3	3	3	3	3		Terminal Tipe A yang dikelola	Lokasi	3	3	3	3	3	7.211.699	7.211.699	7.211.699	7.211.699	7.211.699		
													Pengoperasian dan Pengelolaan Terminal Tipe A BRPS	Lokasi	1	1	1	1	1	3.361.008	3.361.008	3.361.008	3.361.008	3.361.008		Perlu dipertimbangkan penambahan SDM utk Keamanan dan Kebersihan
													Pengoperasian dan Pengelolaan Terminal Tipe A Dumai	Lokasi	1	1	1	1	1	2.278.020	2.278.020	2.278.020	2.278.020	2.278.020		
													Pengoperasian dan Pengelolaan Terminal Tipe A Bangkinang	Lokasi	1	1	1	1	1	1.572.671	1.572.671	1.572.671	1.572.671	1.572.671		
		Unit	IKK 2.1.6	Jumlah Fasilitas Penimbangan KB yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	0	0	2	2	2	2	Rehabilitasi /Peningkatan UPPKB	Rehabilitasi /Peningkatan UPPKB	Lokasi	0	2	2	2	2	0	5.200.000	2.400.000	3.000.000	2.500.000		
													Perbaikan Jalan Masuk dan JTO UPPKB Muara Lembu 2026	Lokasi							2.200.000					
													Perbaikan Gedung dan Mess UPPKB Balai Raja 2026	Lokasi							3.000.000					
													Perbaikan Gedung dan Mess UPPKB Muara Lembu 2027	Lokasi								1.700.000				
													Pembangunan kanopi UPPKB Balai Raja 2027	Lokasi								700.000				
													Perbaikan WIM UPPKB Muara Lembu 2028	Lokasi												
																							1.500.000			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Perbaikan Perangkat JTO Balai Raja 2028	Lokasi												
													Pemeliharaan JTO UPPKB Muara Lembu 2029	Lokasi												
													Pembangunan WIM UPPKB Balai Raja 2029	Lokasi												
		Unit	IKK 2.1.7	Jumlah operasional layanan Fasilitas Penimbangan KB sesuai SPM	Unit	4	4	4	4	4	4	UPPKB yang dikelola	1. Pengoperasian dan Pengelolaan Layanan Fasilitas Penimbangan KB di Riau	Lokasi	4	4	4	4	4	4.200.666	4.200.666	4.200.666	4.200.666	4.200.666		
													Operasional UPPKB Balai Raja	Lokasi	1	1	1	1	1	1.949.265	1.949.265	1.949.265	1.949.265	1.949.265		
													Operasional UPPKB Rantau Berangin	Lokasi	1	1	1	1	1	132.644	132.644	132.644	132.644	132.644		
													Operasional UPPKB Muara Lembu	Lokasi	1	1	1	1	1	1.404.669	1.404.669	1.404.669	1.404.669	1.404.669		
													Operasional UPPKB Tenayan Raya	Lokasi	1	1	1	1	1	714.088	714.088	714.088	714.088	714.088		
		Kegiatan	IKK 2.1.9	Jumlah Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi LLAJ	Kegiatan			8	8	8	8	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Kegiatan	8	8	8	8	8	-	603.683	649.000	758.000	900.000		
													Monitoring Trayek AKAP dan Layanan Angkutan Jalan dan SDP Perintis	Kegiatan	1	1	1	1	1		120.502	125.000	150.000	155.000		
													MRLL Jalan dan Sistem Informasi Manajemen Lalu Lintas SDP	Kegiatan	1	1	1	1	1		59.432	62.000	70.000	90.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Monitoring dan Pemantauan Hari Raya Keagamaan dan Tahun Baru	Kegiatan	1	1	1	1	1		117.498	120.000	130.000	145.000		
													Pemberian Rekomendasi Laik Fungsi Jalan Nasional Non-TOL	Kegiatan	1	1	1	1	1		28.458	30.000	50.000	70.000		
													Pengawasan Bidang LLAJ dan SDP	Kegiatan	1	1	1	1	1		114.948	117.000	120.000	135.000		
													Monitoring Tarif Angkutan Jalan dan SDP	Kegiatan	1	1	1	1	1		19.296	23.000	30.000	40.000		
													Persetujuan Teknis Andalalin	Kegiatan	1	1	1	1	1		47.516	52.000	58.000	65.000		
													Penegakkan Hukum Bidang LLAJ dan SDP	Kegiatan	1	1	1	1	1		96.033	120.000	150.000	200.000		
SK 2.2	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi ASDP	Unit	IKK 2.2.1	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	1	0	1	3	3	3	Pelabuhan Penyeberangan	Rehabilitasi / Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan	Unit	0	1	2	1	2	0	2.500.000	5.800.000	8.000.000	18.800.000		
													Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung	Unit	0	1	1	0	0							
													Rehabilitasi, Perbaikan dan Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan	Unit	0	0	1	0	1							
													Rehabilitasi, Perbaikan dan Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Mengkapen	Unit	0	0	0	1	1							
		Unit	IKK 2.2.2	Jumlah operasional layanan Pelabuhan	Unit	8	2	2	3	3	3	Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola	Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola	Lokasi	2	2	3	3	3	1.389.293	4.049.700	6.049.700	6.100.000	6.100.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
				Penyeberangan sesuai SPM																						
													Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Mengkapan	Lokasi	1	1	1	1	1	626.680	2.093.545	2.093.545	2.100.000	2.100.000		
													Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Bandar Sri Junjungan	Lokasi	1	1	1	1	1	762.613	1.956.155	1.956.155	2.000.000	2.000.000		
													Operasional dan pengelolaan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Burung	Lokasi	0	0	1	1	1	0	0	2.000.000	2.000.000	2.000.000		
		Unit	IKK 2.2.5	Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	Unit								1. Operasional Pemeriksaan SPM Kapal Penyeberangan	Unit	2	2	2	2	2	25.776	25.776	25.776	25.776	25.776		
SK 3.1	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	Kegiatan	IKK 3.1.1	Jumlah Kegiatan Peningkatan keselamatan angkutan Penumpang	Kegiatan	3	3	3	3	3	3		1. Pengendalian Operasional Angkutan Jalan	Kegiatan	2	8	8	8	8		120.502	120.502	120.502	120.502		
		Kegiatan	IKK 3.1.2	Jumlah Kegiatan Peningkatan keselamatan Angkutan Barang	Kegiatan	10	1	5	7	10	12	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Kegiatan Pengawasan Operasional Angkutan Barang	Kegiatan	10	10	10	10	10	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000		
SK 3.2	Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety	Kegiatan	IKK 3.2.1	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Kegiatan	44	44	44	44	44	44	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1. Pemeriksaan Kesesuaian Fisik Rancang Bangun	Kegiatan	44	44	44	44	44	343.920	343.920	343.920	343.920	343.920		
													2. Perawatan dan Pengkalibrasian Alat Uji Axle Load	Paket												
		Kegiatan	IKK 3.2.2	Jumlah Alat Uji yang telah dikalibrasi di UPUBKB	Kegiatan	10	10	10	10	10	10	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1. Kegiatan kalibrasi alat uji berkala di 10 Kab/Kota Provinsi Riau	Kegiatan	10	10	10	10	10	133.816	133.816	133.816	133.816	133.816		
													2. Kegiatan Movev terkait Kalibrasi alat uji	Kegiatan	0	10	10	10	10	133.816	133.816	133.816	133.816	133.816		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													3. Pemeliharaan Alat Kalibrasi dan Pengkalibrasian Alat Kalibrasi Kendaraan Bermotor	Kegiatan	1	1	1	1	1	124.970	124.970	249.940	249.940	249.940			
													4. Perawatan dan Kalibrasi Alat Uji Kendaraan Bermotor Non Statis	Kegiatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Kegiatan	IKK 3.2.3	Jumlah Pengadaan Kegiatan Pendukung Uji Kalibrasi	Kegiatan	1	0	0	1	1	1	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	1. Pengadaan Alat Kalibrasi di BPTD Kelas II Riau	Kegiatan	0	0	1	1	1	0	0	2.083.215	2.083.215	2.083.215			
SK 3.3	Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	%	IKK 3.3.1	Jumlah Perlengkapan jalan yang dipasang sesuai dengan spesifikasi teknis	%	100	100	100	100	100	100	Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	1. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 001 Bts. Prov Sumut - Bagan Batu														
													a. LPJU	Unit			292					16.352.000					
													b. Marka Jalan	M'													
													c. Delinator	Buah			2855					2.855.000					
													d. Guard rail	M'													
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			25					75.000					
													f. Warning light	Unit													
													g. paku jalan	Buah													
												Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	2. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di														

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Ruas Jalan 002 Bagan Batu - Simpang Balam													
													a. LPJU	Unit			285				15.960.000					
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah			390				390.000					
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			10				30.000					
													f. Warning light	Unit												
													g. paku jalan	Buah												
												Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	3. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 003 Simpang Balam - Simpang Batang													
													a. LPJU	Unit			172				9.632.000					
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah			5076				5.076.000					
													d. Guard rail	M'												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	4						12.000					
													f. Warning light	Unit												
													g. paku jalan	Buah												
												Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	4. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 004 Simpang Batang - Bts. Kota Dumai													
													a. LPJU	Unit												
													b. Marka Jalan	M'			159				48.177					
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f. Warning light	Unit			1				86.000					
													g. paku jalan	Buah												
												Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	5. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 005 Bts. Kota Dumai - Simpang Terminal													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													a. LPJU	Unit		11	31				616.000	1.736.000				
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit		20					60.000					
													f. Warning light	Unit			2					172.000				
													g. paku jalan	Buah												
													6. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 006 Simpang Batang - Simpang Kulim													
													a. LPJU	Unit			102					5.712.000				
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah			2520					2.520.000				
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													f. Warning light	Unit	2						172.000						
													g. paku jalan	Buah													
													7. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 Bts.Kota Dumai - Duri														
													a. LPJU	Unit			286					16.016.000	0				
													b. Marka Jalan	M'								0	0				
													c. Delinator	Buah			110					110.000	0				
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			6					516.000	0				
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													
													8. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 13 K Jln.Soekarno Hatta/Piang Kampai(dumai)														
													a. LPJU	Unit		13						728.000	0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													9. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 14 K Jln. Putri Tujuh (Dumai)													
													a. LPJU	Unit				20				1.120.000	0			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0			
													f. Warning light	Unit									0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													g. paku jalan	Buah												
													10. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 007 15 K Jln. Datuk Laksamana (dumai)													
													a. LPJU	Unit			10				560.000	0				
													b. Marka Jalan	M'							0	0				
													c. Delinator	Buah							0	0				
													d. Guard rail	M'							0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit							0	0				
													f. Warning light	Unit								0				
													g. paku jalan	Buah												
													11. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 008 Duri - Kandis													
													a. LPJU	Unit			338				18.928.000	0				
													b. Marka Jalan	M'							0	0				
													c. Delinator	Buah			1285				1.285.000	0				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													d. Guard rail	M'			178					388.752	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			7					602.000	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													12. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 009 Kandis - Bts.Kab.Bengkalis													
													a. LPJU	Unit			373					20.888.000	0			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah			2499					2.499.000	0			
													d. Guard rail	M'			2075					4.531.800	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			35					3.010.000	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													13. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 009 11K													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													Sp.Palas - Bts.Kota Pekanbaru													
													a. LPJU	Unit							0	0				
													b. Marka Jalan	M'							0	0				
													c. Delinator	Buah							0	0				
													d. Guard rail	M'							0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			5				430.000	0				
													f. Warning light	Unit								0				
													g. paku jalan	Buah												
													14. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Jln. Siak II													
													a. LPJU	Unit			2				112.000	0				
													b. Marka Jalan	M'							0	0				
													c. Delinator	Buah							0	0				
													d. Guard rail	M'							0	0				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													15. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Bts.Pelalawan - Sikijang Mati													
													a. LPJU	Unit			34					1.904.000	0			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit			2					172.000	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													16. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 010 15K SP. KAYU ARA - BTS.													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													KAB. PELALAWAN (PEKANBARU)														
													a. LPJU	Unit			5						280.000	0			
													b. Marka Jalan	M'	2600						98.280		0	0			
													c. Delinator	Buah									0	0			
													d. Guard rail	M'									0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit									0	0			
													f. Warning light	Unit										0			
													g. paku jalan	Buah													
													17. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 011 SIKIJANG MATI - SIMPANG LAGO														
													a. LPJU	Unit									0	0			
													b. Marka Jalan	M'									0	0			
													c. Delinator	Buah									0	0			
													d. Guard rail	M'									0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0			
													f. Warning light	Unit								0				
													g. paku jalan	Buah												
													18. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 012 Simpang Lago - Sorek I													
													a. LPJU	Unit			311					17.416.000	0			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah			1589					1.589.000	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit		24					72.000	0	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													19. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 013 SOREK I - BTS. KAB. INHU													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													a. LPJU	Unit				155				0	8.680.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				14				0	42.000			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													20. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 014 BTS. KAB. INHU - SIMPANG JAPURA													
													a. LPJU	Unit				103				0	5.768.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				15				0	45.000			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													f. Warning light	Unit								0					
													g. paku jalan	Buah													
													21. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 015 BTS. KAB. INHU - SIMPANG JAPURA														
													a. LPJU	Unit				37				0	2.072.000				
													b. Marka Jalan	M'							0	0					
													c. Delinator	Buah				807				0	807.000				
													d. Guard rail	M'							0	0					
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				1				0	3.000				
													f. Warning light	Unit								0					
													g. paku jalan	Buah													
													22. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 016 PEMATANG REBA - SIBERIDA														
													a. LPJU	Unit				315				0	17.640.000				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				7				0	21.000			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													23. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 017 SIBERIDA - BTS. PROV. JAMBI													
													a. LPJU	Unit				391				0	21.896.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				11				0	33.000			
													f. Warning light	Unit									0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													g. paku jalan	Buah												
													24. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 018 12K JLN. SUBRANTAS (PEKANBARU) - BTS. KAB.KAMPAR (JLN KE BANGKINANG)													
													a. LPJU	Unit				5				0	280.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				2				0	6.000			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													25. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 019 BTS. KAB. KAMPAR - BTS. KOTA BANGKINANG													
													a. LPJU	Unit				82				0	4.592.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													c. Delinator	Buah				1589				0	1.589.000			
													d. Guard rail	M'							0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	36					108.000		0	0			
													f. Warning light	Unit								0				
													g. paku jalan	Buah												
													26. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 019 11K JLN. MOH. YAMIN (BANGKINANG)													
													a. LPJU	Unit				8				0	448.000			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'				264				0	576.576			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	2					6.000		0	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													27. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 020 BTS. KOTA BANGKINANG - RANTAU BERANGIN													
													a. LPJU	Unit								0	0			
													b. Marka Jalan	M'								0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit				3				0	9,000			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													28. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 021 RANTAU BERANGIN - BTS. PROV. SUMBAR													
													a. LPJU	Unit				54				0	3.024.000			
													b. Marka Jalan	M'				57270				0	17.352.810			
													c. Delinator	Buah								0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	10						30.000		0	0			
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													
													29. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 022 MARPOYAN-BTS.KUANSING (BTS.KAB KAMPAR-BTS.KAB INHU)														
													a. LPJU	Unit				105				0	5.880.000				
													b. Marka Jalan	M'	9496			1770		359.100		0	536.310				
													c. Delinator	Buah				804				0	804.000				
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	30					90.000		0	0				
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													30. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 022 11k JLN. KAHARUDIN NASUTION (PK.BARU) - MARPOYAN (JLN. TLKUANTAN)														
													a. LPJU	Unit								0	0				
													b. Marka Jalan	M'	4772					180.495		0	0				
													c. Delinator	Buah								0	0				
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0				
													f. Warning light	Unit	2					6.000			0				
													g. paku jalan	Buah													
													31. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 023 BTS. KAB. KUANSING - MA. LEMBU (BTS. KAB. INHU - MA. LEMBU)														
													a. LPJU	Unit	18			33		1.008.000		0	1.848.000				
													b. Marka Jalan	M'	9330			1810		352.800		0	548.430				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	29					87.000		0	0			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												
													32. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 024 MA. LEMBU - TALUK KUANTAN													
													a. LPJU	Unit				81				0	4.536.000			
													b. Marka Jalan	M'	9163					346.500		0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit		10		20			30.000	0	60.000			
													f. Warning light	Unit									0			
													g. paku jalan	Buah												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													33. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 025 TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR														
													a. LPJU	Unit		16		52			896.000	0	2.912.000				
													b. Marka Jalan	M'				334				0	101.202				
													c. Delinator	Buah								0	0				
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	54					162.000		0	0				
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													
													34. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 026 PEMATANG REBA - RENGAT														
													a. LPJU	Unit								0	0				
													b. Marka Jalan	M'				192				0	58.176				
													c. Delinator	Buah				2772				0	2.772.000				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit	2						6.000		0	0			
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													
													35. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 026 11k JLN. SMA SULTAN (RENGAT)														
													a. LPJU	Unit									0	0			
													b. Marka Jalan	M'									0	0			
													c. Delinator	Buah									0	0			
													d. Guard rail	M'									0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit									0	0			
													f. Warning light	Unit										0			
													g. paku jalan	Buah													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													36. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 029 RUMBAI JAYA - BAGAN JAYA														
													a. LPJU	Unit				6				0	336.000				
													b. Marka Jalan	M'								0	0				
													c. Delinator	Buah								0	0				
													d. Guard rail	M'								0	0				
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0				
													f. Warning light	Unit									0				
													g. paku jalan	Buah													
													37. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 031 SP. LAGO - SP. BUATAN														
													a. LPJU	Unit					148			0	0	8.288.000			
													b. Marka Jalan	M'					5040			0	0	1.527.120			
													c. Delinator	Buah					669			0	0	669.000			
													d. Guard rail	M'								0	0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit					30			0	0	90.000		
													f. Warning light	Unit								0	0			
													g. paku jalan	Buah												
													38. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 032 SP. BUATAN - SIAK SRI INDRAPURA													
													a. LPJU	Unit					196			0	0	10.976.000		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0		
													c. Delinator	Buah								0	0	0		
													d. Guard rail	M'								0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit					3			0	0	9.000		
													f. Warning light	Unit									0	0		
													g. paku jalan	Buah												
													39. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 033 SP. SIAK SRI INDRAPURA - MENGKAPAN/BUTON													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													a. LPJU	Unit					392			0	0	21.952.000		
													b. Marka Jalan	M'							0	0	0			
													c. Delinator	Buah							0	0	0			
													d. Guard rail	M'							0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit							0	0	0			
													f. Warning light	Unit								0	0			
													g. paku jalan	Buah												
													40. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 033 A AKSES PELABUHAN PENYEBERANGAN MENGGAPAN													
													a. LPJU	Unit					14			0	0	784.000		
													b. Marka Jalan	M'							0	0	0			
													c. Delinator	Buah							0	0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													d. Guard rail	M'								0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0			
													f. Warning light	Unit									0	0			
													g. paku jalan	Buah													
													41. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 034 SP. UJUNG TANJUNG - BAGAN SIAPI-API														
													a. LPJU	Unit						528			0	0	29.568.000		
													b. Marka Jalan	M'									0	0	0		
													c. Delinator	Buah									0	0	0		
													d. Guard rail	M'									0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit						3			0	0	9.000		
													f. Warning light	Unit										0	0		
													g. paku jalan	Buah													
													42. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 035 SP. PERWIRA - SP. BUKIT														

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													TIMAH (DUMAI)													
													a. LPJU	Unit		13			35		728.000	0	0	1.960.000		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0		
													c. Delinator	Buah								0	0	0		
													d. Guard rail	M'								0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit		20					60.000	0	0	0		
													f. Warning light	Unit									0	0		
													g. paku jalan	Buah												
													43. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 036 SP. TERMINAL - SP. PURNAMA (PELABUHAN PENYEBERANGAN RO-RO) (DUMAI)													
													a. LPJU	Unit					3			0	0	168.000		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0		
													c. Delinator	Buah								0	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													d. Guard rail	M'								0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0			
													f. Warning light	Unit									0	0			
													g. paku jalan	Buah													
													44. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 037 11 K SP. KH. NASUTION (PASIR PUTIH) - SP. KAYU ARA (PEKANBARU)														
													a. LPJU	Unit						35			0	0	1.960.000		
													b. Marka Jalan	M'	8330						315.000		0	0	0		
													c. Delinator	Buah						1210			0	0	1.210.000		
													d. Guard rail	M'									0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit									0	0	0		
													f. Warning light	Unit										0	0		
													g. paku jalan	Buah													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													45. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 038 11k SP. PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU)														
													a. LPJU	Unit					3				0	0	168.000		
													b. Marka Jalan	M'									0	0	0		
													c. Delinator	Buah									0	0	0		
													d. Guard rail	M'									0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit					64				0	0	192.000		
													f. Warning light	Unit										0	0		
													g. paku jalan	Buah													
													46. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 039 11k SP. PANAM - SP. AIR HITAM (PEKANBARU)														
													a. LPJU	Unit									0	0	0		
													b. Marka Jalan	M'					3500				0	0	1.060.500		
													c. Delinator	Buah									0	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
													d. Guard rail	M'								0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0			
													f. Warning light	Unit									0	0			
													g. paku jalan	Buah													
													47. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 040 11k SP. AIR HITAM - SP. GEMAR MENABUNG (PEKANBARU)														
													a. LPJU	Unit						24			0	0	1.344.000		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0			
													c. Delinator	Buah								0	0	0			
													d. Guard rail	M'								0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0			
													f. Warning light	Unit									0	0			
													g. paku jalan	Buah													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													48. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 041 SEI AKAR - BAGAN JAYA													
													a. LPJU	Unit					298			0	0	16.688.000		
													b. Marka Jalan	M'							0	0	0			
													c. Delinator	Buah					5580			0	0	5.580.000		
													d. Guard rail	M'							0	0	0			
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit					12			0	0	36.000		
													f. Warning light	Unit								0	0			
													g. paku jalan	Buah												
													49. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 042 RUMBAI JAYA - TEMPULING													
													a. LPJU	Unit					101			0	0	5.656.000		
													b. Marka Jalan	M'							0	0	0			
													c. Delinator	Buah							0	0	0			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													d. Guard rail	M'								0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0		
													f. Warning light	Unit									0	0		
													g. paku jalan	Buah												
													50. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 043 TEMPULING - TEMBILAHAN													
													a. LPJU	Unit					108			0	0	6.048.000		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0		
													c. Delinator	Buah								0	0	0		
													d. Guard rail	M'								0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit								0	0	0		
													f. Warning light	Unit									0	0		
													g. paku jalan	Buah												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													51. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan 044 11k JLN. TELAGA BIRU/BAHARUDIN YUSUF (TEMBILAHAN)													
													a. LPJU	Unit								0	0	0		
													b. Marka Jalan	M'								0	0	0		
													c. Delinator	Buah								0	0	0		
													d. Guard rail	M'								0	0	0		
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit		10					30.000	0	0	0		
													f. Warning light	Unit									0	0		
													g. paku jalan	Buah												
													52. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Provinsi Riau													
													a. LPJU	Unit	12	12	8	6	8	540.000	540.000	360.000	270.000	360.000		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													53. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Kepulauan Meranti													
													a. LPJU	Unit	8	0	0	0	0	360.000	0	0	0	0		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													54. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabuapten Rokan Hulu													
													a. LPJU	Unit	0	10	0	0	0	0	450.000	0	0	0	0	
													b. Marka Jalan	M'												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													55. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Bengkalis													
													a. LPJU	Unit	0	10	8	8	0		450.000	360.000	360.000			
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													56. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Siak													
													a. LPJU	Unit	0	0	12	12	8	0	0	540.000	540.000	360.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													57. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Pelalawan													
													a. LPJU	Unit	0	0	12	12	8	0	0	540.000	540.000	360.000		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													58. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Kampar													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													a. LPJU	Unit	0	0	12	8	0	0	0	540.000	360.000			
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													
													59. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Rokan Hilir													
													a. LPJU	Unit	0	0	12	12	8	0	0	540.000	540.000	360.000		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													60. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kabupaten Indragiri Hilir													
													a. LPJU	Unit	0	0	12	12	8	0	0	540.000	540.000	360.000		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													2. Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan jalan di Ruas Jalan Kuantan Singingi													
													a. LPJU	Unit	0	0	12	12	0	0	0	540.000	540.000	0		
													b. Marka Jalan	M'												
													c. Delinator	Buah												
													d. Guard rail	M'												
													e. Rambu Lalu Lintas	Unit												
													f.													

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
			IKK 3.3.2	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penangananan sesuai pedoman	Lokasi	4	4	2	6	5	5	Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)	1. Pemasangan LRK pada ruas 003 Simpang Balam - Simpang Batang		0	0	0	0	0							
						12							a. LPJU	Unit						0	0	0	0	0		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
						25							e. Rambu Lalu Lintas	Unit						0	0	0	0	0		
													f. warning light	Unit						0	0	0	0	0		
													g. paku jalan	Buah												
									2				1. Pemasangan LRK pada ruas 005 BTS. KOTA DUMAI - SP.TERMINAL				2									
									4				a. LPJU	Unit			4			0	0	224.000	0	0		
									600				b. Marka Jalan	M'			600			0	0	181.800	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
									14				e. Rambu Lalu Lintas	Unit			14			0	0	42.000	0	0		
									4				f. warning light				4			0	0	344.000	0	0		
													g. paku jalan													
							1	1	3				1. Pemasangan LRK pada ruas 007 BTS. KOTA DUMAI - DURI		1	1	3									
								5	2				a. LPJU	Unit		5	2			0	280.000	112.000	0	0		
							300		600				b. Marka Jalan	M'	300		600			90.900	0	181.800	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
							8	10	16				e. Rambu Lalu Lintas	Unit	8	10	16			24.000	30.000	48.000	0	0		
							2		6				f. warning light	Unit	2		6			172.000	0	516.000	0	0		
													g. paku jalan	Buah												
									6				1. Pemasangan LRK pada ruas 007 13k JLN. SOEKARNO HATTA/PINANG KAMPAI (DUMAI)				6									
									16				a. LPJU	Unit			16			0	0	896.000	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
									36				e. Rambu Lalu Lintas	Unit			36			0	0	108.000	0	0		
									11				f. warning light	Unit			11			0	0	946.000	0	0		
													g. paku jalan	Buah												
									2				1. Pemasangan LRK pada ruas 009 KANDIS - BTS. KAB. BENGKALIS				2									
								5	8				a. LPJU	Unit		5	8			0	280.000	448.000	0	0		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
									100				d. Guard rail	M'		100				0	290.000	0	0	0		
									10	12			e. Rambu Lalu Lintas	Unit		10	12			0	30.000	36.000	0	0		
										2			f. warning light	Unit			2			0	0	172.000	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													g. paku jalan	Buah												
									3				1. Pemasangan LRK pada ruas 011 SIKIJANG MATI - SIMPANG LAGO				3									
									26				a. LPJU	Unit			26			0	0	1.456.000	0	0		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
									20				e. Rambu Lalu Lintas	Unit			20			0	0	60.000	0	0		
									6				f. warning light	Unit			6			0	0	516.000	0	0		
													g. paku jalan	Buah												
						1	1		2	4			1. Pemasangan LRK pada ruas 012 SIMPANG LAGO - SOREK I		1		2	4								
						12	3		12	28			a. LPJU	Unit	3		12	28		168.000	0	672.000	1.568.000	0		
							300						b. Marka Jalan	M'	300					90.900	0	0	0	0		
										20			c. Delinator	Buah				20		0	0	0	20.000	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
						20	8		12	26			e. Rambu Lalu Lintas	Unit	8		12	26		24.000	0	36.000	78.000	0		
							2		4	7			f. warning light	Unit	2		4	7		172.000	0	344.000	602.000	0		
							50						g. paku jalan	Buah	50											
										4			1. Pemasangan LRK pada ruas 013 SOREK I - BTS. KAB. INHU				4									
										25			a. LPJU	Unit				25		0	0	0	1.400.000	0		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
										2			c. Delinator	Buah				2		0	0	0	2.000	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
										24			e. Rambu Lalu Lintas	Unit				24		0	0	0	72.000	0		
										8			f. warning light	Unit				8		0	0	0	688.000	0		
													g. paku jalan	Buah												
										3			1. Pemasangan LRK pada ruas 014 BTS. KAB. INHU - SIMPANG JAPURA					3								

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
										12			a. LPJU	Unit				12		0	0	0	672.000	0		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
										120			d. Guard rail	M'				120		0	0	0	262.080	0		
										16			e. Rambu Lalu Lintas	Unit				16		0	0	0	48.000	0		
										6			f. warning light	Unit				6		0	0	0	516.000	0		
													g. paku jalan	Buah												
										4			1. Pemasangan LRK pada ruas 015 SIMPANG JAPURA - PEMATANG REBA				4									
										20			a. LPJU	Unit				20		0	0	0	1.120.000	0		
										600			b. Marka Jalan	M'				600		0	0	0	181.800	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
										24			e. Rambu Lalu Lintas	Unit				24		0	0	0	72.000	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
										8			f. warning light	Unit				8		0	0	0	688.000	0		
													g. paku jalan	Buah												
							2			3			1. Pemasangan LRK pada ruas 016 PEMATANG REBA - SIBERIDA		2			3								
							2			19			a. LPJU	Unit	2			19		112.000	0	0	1.064.000	0		
							600						b. Marka Jalan	M'	600					181.800	0	0	0	0		
							40						c. Delinator	Buah	40					40.000	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
							20			16			e. Rambu Lalu Lintas	Unit	20			16		60.000	0	0	48.000	0		
							2			6			f. warning light	Unit	2			6		172.000	0	0	516.000	0		
							75						g. paku jalan	Buah	75											
											4		1. Pemasangan LRK pada ruas 032 SP. BUATAN - SIAK SRI INDRAPURA						4							
											32		a. LPJU	Unit					32	0	0	0	0	1.792.000		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
											28		e. Rambu Lalu Lintas	Unit					28	0	0	0	0	84.000		
											8		f. warning light	Unit					8	0	0	0	0	688.000		
													g. paku jalan	Buah												
											4		1. Pemasangan LRK pada ruas 023 BTS.KUANSING - MUARA LEMBU						4							
											10		a. LPJU	Unit					10	0	0	0	0	560.000		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
											26		e. Rambu Lalu Lintas	Unit					26	0	0	0	0	78.000		
											8		f. warning light	Unit					8	0	0	0	0	688.000		
													g. paku jalan	Buah												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
											4		1. Pemasangan LRK pada ruas 024 MA. LEMBU - TALUK KUANTAN						4							
											8		a. LPJU	Unit					8	0	0	0	0	448.000		
													b. Marka Jalan	M'						0	0	0	0	0		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
											20		e. Rambu Lalu Lintas	Unit					20	0	0	0	0	60.000		
											8		f. warning light	Unit					8	0	0	0	0	688.000		
													g. paku jalan	Buah												
											4		1. Pemasangan LRK pada ruas 025 TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR						4							
											18		a. LPJU	Unit					18	0	0	0	0	1.008.000		
											900		b. Marka Jalan	M'					900	0	0	0	0	272.700		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
											24		e. Rambu Lalu Lintas	Unit					24	0	0	0	0	72.000		
											8		f. warning light	Unit					8	0	0	0	0	688.000		
													g. paku jalan	Buah												
											2		1. Pemasangan LRK pada ruas 038 11k SP. PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU)						2							
													a. LPJU	Unit						0	0	0	0	0		
											600		b. Marka Jalan	M'					600	0	0	0	0	181.800		
													c. Delinator	Buah						0	0	0	0	0		
													d. Guard rail	M'						0	0	0	0	0		
											12		e. Rambu Lalu Lintas	Unit					12	0	0	0	0	36.000		
											4		f. warning light	Unit					4	0	0	0	0	344.000		
													g. paku jalan	Buah												
													f.													
			IKK 3.3.3	Jumlah lokasi yang mendapatkan intervensi penanganan manajemen	Lokasi		0	1				Zona Selamat Sekolah (ZoSS	1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 019 Bts.Kampar - Bts.Kota Bangkinang (Sekolah Al Islam)	Lokasi	0	1					326.889					

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
				kecepatan sesuai pedoman																						
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 017 SIBERIDA - BTS.PROV. JAMBI (SMP 5 kemuning)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 043 TEMPULING - TEMBILAHAN (SMK TEMBILAHAN HULU)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 042 RUMBAI JAYA - TEMPULING (SDN 12 TEMPULING)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 041 SEI AKAR - BAGAN JAYA (SMP 4 KERITANG)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 041 SEI AKAR - BAGAN JAYA (SDN 018 HARAPAN TANI	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 044 11K JLN. TELAGA BIRU / BAHARUDDIN YUSUF (SMK 1 TEMBILAHAN)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SMP IT MAHABATINA)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SDN 011 DUSUN TUA)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SMK 1 PANGKALAN LESUNG)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SDN 002 PAYO ATAP)	Lokasi		1					326.889					

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SDN 006 POMPA AIR)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SDN 001 LUBUK TERAP)	Lokasi		1					326.889					
								1					1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 013 SOREK I - BATAS KAB. INHU (SDN 001 PANGKALAN LESUNG)	Lokasi		1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 012 SIMPANG LAGO - SOREK I (SDN 003 SOREK 1)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 012 SIMPANG LAGO - SOREK I SMA 1 & SMP 1 PANGKALAN KERINCI)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 BTS.KAB. KUANSING - MA. LEMBU (SDN 001 PETAJ)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR (SDN 012 KASANG)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 017 SIBERIDA - BTS. PROV. JAMBI SMP N 1 KEMUNING)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 012 SIMPANG LAGO - SOREK I (TK NEGRI PEMBINA &SND 006 SOREK 2)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 012 SIMPANG LAGO - SOREK I (SDN 004 TERATANG MANUK)	Lokasi			1					326.889				
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 012 SIMPANG LAGO - SOREK I (SDN 005 PALAS)	Lokasi			1					326.889				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN	
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029			
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 031 SP.LAGO - SP. BUATAN (SDN 001 LUBUK DALAM)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 011 SIKIJANG MATI - SIMPANG LAGO (SDN 002 KIYAP JAYA)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 011 SIKIJANG MATI - SIMPANG LAGO (SDN 004 LUBUK OGUNG)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 037 11K SP.KH. NASUTION (PASIR PUTIH) - SP. KAYU ARA (PEKANBARU) (SDN 011 DESA BARU)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 11K JLN.KAHARUDIN NASUTION (PK.BARU) - MARPOYAN (SMK N PERTANIAN TERPATU PROV.RIAU)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 038 11K SP.PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU) (TK,SD,SMPIT HUMAIROH PUSAT)	Lokasi			1					326.889					
									1				1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 038 11K SP.PANAM - SP. KUBANG (PEKANBARU) (SMA N PLUS PROV.RIAU)	Lokasi			1					326.889					
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 019 BTS.KAB. KAMPAR - BTS. KOTA BANGKINANG (SMP N 1 KAMPAR &SD N 001 SAWAH)	Lokasi				1					326.889				
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 020 BTS.KOTA BANGKINANG - RANTAU BERANGIN (SDN 001 SALO)	Lokasi				1					326.889				

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 025 TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR (SMA N 1 KUANTAN MUDIK)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 025 TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR (SDN 006 PISANG BAREBUS)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 025 TALUK KUANTAN - BTS. PROV.SUMBAR (SDN 021 SITORAJO KARI)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SLB TELUK KUANTAN)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SDN 029 KEBUN NENAS JAKE)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SMPN 8 TELUK KUANTAN)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SDN 004 LOGAS HILIR)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SSDN 002 MUARA LEMBU &SMPN 1 SINGINGI)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 024 MA.LEMBU - TALUK KUANTAN (SMP 6 TELUK KUANTAN)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 023 BTS.KAB. KUANSING - MA. LEMBU (SMPN 1 SINGINGI HILIR)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 023 BTS.KAB. KUANSING - MA. LEMBU (SDN 002 KOTO BARU)	Lokasi				1					326.889			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 023 BTS.KAB. KUANSING - MA. LEMBU (SMPN 5 SINGINGI HILIR)	Lokasi				1					326.889			
										1			1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (MTSN 5 KAMPAR &SMP N 1 KAMPAR KIRI)	Lokasi				1					326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SMAN 1 KAMPAR KIRI & SDN 05 KAMPAR KIRI)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SMK NEGERI 1 GUNUNG SAHILAN)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SMPN 2 GUNUNG SAHILAN & SLB NEGERI GUNUNG SAHILAN)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SMAN 2 KAMPAR LEFT MIDDLE)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SDN 002 PENGHIDUPAN)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 022 MARPOYAN- BTS.KUANSING (SDN 001 PANTAI RAJA)	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 011 SP.AIR HITAM - SP. GEMAR MENABUNG (SMP - SMA DARMA YUDHA	Lokasi					1				326.889			
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 008 DURI - KANDIS (SDN 11 SEMUNAI)	Lokasi					1				326.889			

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 008 DURI - KANDIS (SDN 001 TELAGA SAM SAM)	Lokasi					1					326.889		
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 034 SP.UJUNG TANJUNG - BAGAN SIAPI-API (SDN 002 BANTAYAN)	Lokasi					1					326.889		
											1		1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 034 SP.UJUNG TANJUNG - BAGAN SIAPI-API (SMPN 04 BANGKO &SDN 009 LABUHAN TANGGA)	Lokasi					1					326.889		
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 009 11 K SP.PALAS - BTS.KOTA PEKANBARU (MTSN 2 PEKANBARU)	Lokasi												
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 009 11 K SP.PALAS - BTS.KOTA PEKANBARU (MAN 4 PEKANBARU)	Lokasi												
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 008 DURI - KANDIS (PONDOK PESANTREN HUBBULWATHAN)	Lokasi												
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 008 DURI - KANDIS (SMP 4 MANDAU)	Lokasi												
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 038 11K (SD IT HUMAIROH)	Lokasi												
						1							1. Pemasangan ZoSS pada ruas jalan 019 BTS.KAB KAMPAR - BTS.KOTA BANGKINANG (PONDOK PESANTREN AL-MADANIA)	Lokasi												

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
SK 3.4	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang		IKK 3.4.1	Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan sesuai pedoman	Orang	250	250	250	250	250	250	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)	1. Pelaksanaan Pekan Keselamatan Jalan di Prov. Riau	Paket	1	1	1	1	1	250.000	250.000	250.000	250.000	250.000		
			IKK 3.4.2	Pelaksanaan pengajaran keselamatan LLAJ anak usia dini oleh anak, guru atau pendamping sesuai pedoman pada lokasi yang berbeda	Orang	100	100	100	100	100	100	Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD) (Prioritas Nasional)	1. Pelaksanaan Edukasi Lalu Lintas Sejak Usia Dini di Sekolah	Paket	1	1	1	1	1	107.000	107.000	107.000	107.000	107.000		
SK 4	Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat		IKK 4.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan BPTD	Kegiatan	4	4	5	4	4	5	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Penyusunan Rencana, Program, Anggaran dan Laporan Evaluasi Kinerja	Kegiatan	5	4	4	4	5	200.000	240.000	240.000	240.000	300.000		
													1. Penyusunan RKKL Pagu Kebutuhan	Kegiatan	1	1	1	1	1							
													2. Penyusunan RKKL Pagu Indikatif	Kegiatan	1	1	1	1	1							
													3. Penyusunan RKKL Pagu Anggaran	Kegiatan	1	1	1	1	1							
													4. Penyusunan RKKL Pagu Alokasi	Kegiatan	1	1	1	1	1							
													5. Reviu Renstra	Kegiatan	1	0	0	0	1							
			IKK 4.2	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja	Kegiatan	17	17	17	17	17	17	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Penyusunan Rencana, Program, Anggaran dan Laporan Evaluasi Kinerja	Kegiatan	4	4	4	4	4	200.000	240.000	240.000	240.000	300.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
			IKK 4.3	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Kegiatan	10	10	10	10	10	10	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (Nilai IKPA)	Kegiatan	1	1	1	1	1	200.000	240.000	240.000	240.000	300.000		
			IKK 4.4	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK/Ihjen (Status Proses)	%	100	100	100	100	100	100		Pengelolaan Organisasi dan SDM transportasi Darat	Kegiatan	1	1	1	1	1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000		
			IKK 4.5	Persentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) BPTD	%	100	100	100	100	100	100	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	Pengelolaan Bidang Hukum Humas dan Umum	Kegiatan	1	1	1	1	1	100.000	80.000	351.000	351.000	351.000		
			IKK 4.6	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	Layanan Perkantoran	Kegiatan Terkait Sistem Merit SDM Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2	2	2	2	2	35.467.103	64.518.824	66.000.000	67.000.000	69.000.000		
													1. Kegiatan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kegiatan	1	1	1	1	1	6.747.786	7.080.190	8.000.000	9.000.000	10.000.000		
													2. Belanja Gaji Pokok dan Tunjangan Pegawai	Kegiatan	1	1	1	1	1	28.719.317	57.438.634	58.000.000	58.000.000	59.000.000		
			IKK 4.7	Tingkat Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1	1	1	1	1	1		Pengelolaan Bidang Hukum Humas dan Umum	Kegiatan	1	1	1	1	1	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000		
			IKK 4.8	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	2	3	3	2	3	3	Pengadaan Belanja Modal Lainnya	Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	3	3	2	3	3	18.322.655	18.322.655	388.000	5.462.000	5.586.000		
													1. Pembangunan Gedung Kantor Layanan Transportasi Darat	Kegiatan	1	1	0	0	0	18.000.000	18.000.000	0	0	0		
													2. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	Kegiatan	1	1	1	1	1	204.100	204.100	258.000	307.000	345.000		
													3. Pengadaan Barang dan Jasa Lainnya (Meuble Air)	Kegiatan	1	1	1	1	1	118.555	118.555	130.000	155.000	241.000		

KODE SK	SASARAN KINERJA	SATUAN	KODE IKK	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET IKK 2025	TARGET IKK 2026	TARGET IKK 2027	TARGET IKK 2028	TARGET IKK 2029	KRO	RINCIAN OUTPUT (RO) (contoh)	SATUAN	TARGET					ANGGARAN DALAM RIBU RUPIAH					KETERANGAN (RM/PNBP/SBSN)	KETERANGAN
															RO 2025	RO 2026	RO 2027	RO 2028	RO 2029	2025	2026	2027	2028	2029		
													4. Pembangunan Rumah Dinas	Kegiatan	0	0	0	1	1	0	0	0	5.000.000	5.000.000		

Tabel Kerangka Pendanaan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau menyajikan rincian keterkaitan antara sasaran program, indikator kegiatan, KRO/RO/kegiatan, serta proyeksi pendanaan tahunan pada periode 2025–2029. Setiap sasaran strategis diterjemahkan ke dalam indikator yang terukur, kemudian dioperasionalkan melalui rangkaian kegiatan lintas unit kerja seperti pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan terminal tipe A, Pelabuhan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), Pelaksana Kalibrasi, Peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lantan dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri, pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum dan hubungan masyarakat. Alokasi anggaran disusun secara bertahap dan berjenjang untuk menjamin kesinambungan program, peningkatan kapasitas kelembagaan, serta penguatan sistem akuntabilitas kinerja dan pelayanan publik. Selain itu, tabel ini juga mencerminkan prinsip value for money dengan menyeimbangkan antara kebutuhan belanja infrastruktur konektivitas transportasi darat, pelayanan transportasi darat, keselamatan dan kemandirian transportasi darat, penunjang teknis transportasi darat dan dukungan manajemen. Melalui kerangka pendanaan ini, diharapkan pelaksanaan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan selaras dengan target kinerja tahunan, sekaligus menjadi dasar evaluasi capaian dan penyesuaian kebijakan penganggaran pada tahun berjalan maupun tahun berikutnya

4.2.2 Skema Pendanaan

Sumber Pendanaan pada kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau pada Tahun 2025-2029 agar tercapainya sasaran-sasaran strategis pada Program Dukungan Manajemen adalah bersumber dari APBN (Rupiah Murni). Pendanaan akan digunakan untuk melaksanakan sejumlah kegiatan pada aspek perencanaan, aspek hukum dan regulasi, aspek informasi dan teknologi, aspek kepegawaian dan organisasi, aspek umum dan layanan perkantoran, aspek keuangan, aspek BMN, kehumasan dan kerjasama dalam mendukung kegiatan strategis bidang perhubungan darat selama periode 2025-2029.

4.3 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029

Matriks Manajemen Risiko Pembangunan Nasional dalam Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025–2029 disusun sebagai instrumen pengendalian strategis untuk memastikan pencapaian sasaran pembangunan dan indikator kinerja secara efektif dan akuntabel. Matriks ini mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat kinerja organisasi, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Pengelolaan risiko tidak hanya menjadi tanggung jawab Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau, tetapi juga melibatkan direktorat teknis, UPT

di daerah, serta pemangku kepentingan eksternal guna menjamin keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan transportasi darat secara nasional.

Tabel 4.4 Manajemen Risiko Pembangunan Nasional Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	RISIKO	PEMILIK RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	MITIGASI RISIKO TINGKAT BPTD Kelas II Riau
Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Ditjen Perhubungan Darat	Peningkatan Indeks Perencanaan Pembangunan BPTD Kelas II Riau	Perencanaan kurang selaras dengan kebijakan nasional	Bagian Perencanaan Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Keterbatasan data dan koordinasi lintas unit	Target program tidak tercapai	• Penguatan koordinasi • Penyelarasan dokumen perencanaan • Monitoring dan evaluasi rutin
		Keterbatasan kualitas dan integrasi data perencanaan	Pemerintah Daerah Provinsi Riau, Bagian Perencanaan Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Kurangnya data pendukung	Kesulitan mengevaluasi kinerja	• Menyusun kajian sebelum menetapkan Indikator Kinerja • Konsultasi intens dengan Bagian Perencanaan Seditjen Hubdat untuk merumuskan IKU
	Peningkatan Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) BPTD Kelas II Riau	Nilai akuntabilitas kinerja BPTD Kelas II Riau tidak mengalami peningkatan	Bagian Perencanaan , Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau Sub Seksi di BPTD Kelas II Riau, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	• Keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja belum optimal. • Indikator kinerja belum sepenuhnya terukur dan berbasis outcome. • Pemantauan dan evaluasi kinerja belum berjalan efektif	Target nilai saki yang direncanakan tidak tercapai	• Penyempurnaan indikator kinerja berbasis hasil. • Penguatan sistem monitoring dan evaluasi kinerja. • Pendampingan penyusunan dokumen SAKIP secara berkelanjutan
	Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPTD Kelas II Riau	Laporan keuangan tidak sesuai standar akuntansi	Bagian Keuangan Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Ketidaksesuaian format laporan	Kegagalan memenuhi kepatuhan regulasi	Menyusun Laporan Keuangan sesuai ketentuan

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	RISIKO	PEMILIK RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	MITIGASI RISIKO TINGKAT BPTD Kelas II Riau
		Rendahnya kinerja pelaksanaan anggaran BPTD Kelas II Riau	Bagian Keuangan Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	• Perencanaan penarikan anggaran belum realistis. • Keterlambatan pelaksanaan kegiatan dan pengadaan. • Kurangnya pengendalian pelaksanaan anggaran.	Menurunnya indeks kinerja pengelolaan anggaran	• Penguatan perencanaan anggaran dan cash flow. • Monitoring realisasi anggaran secara periodik. • Peningkatan koordinasi pelaksanaan
	Prosentase Tindak Lanjut Rekomendasi LHP BPK (Status Proses)	Tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK tidak diselesaikan tepat waktu	Bagian Keuangan Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	• Koordinasi tindak lanjut lintas unit kerja belum optimal. • Kompleksitas rekomendasi hasil pemeriksaan. • Keterbatasan pemantauan penyelesaian rekomendasi	rekomendasi hasil pemeriksaan BPK tidak terselesaikan dengan baik	• Penguatan koordinasi dan pengendalian tindak lanjut rekomendasi. • Monitoring berkala atas progres penyelesaian. • Penugasan penanggung jawab yang jelas pada setiap rekomendasi
	Prosentase Peningkatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) BPTD Kelas II Riau	Penyelesaian pengaduan masyarakat tidak optimal	Bagian Hukum Humas dan Umum, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	• Koordinasi tindak lanjut pengaduan belum efektif • Keterbatasan pemantauan penyelesaian pengaduan.	Penilaian masyarakat terhadap perhubungan darat menjadi negatif	• Penguatan mekanisme koordinasi tindak lanjut pengaduan. • Monitoring penyelesaian pengaduan secara berkala
	Peningkatan Indeks Sistem Merit SDM BPTD Kelas II Riau	Pengelolaan karir yang tidak transparan	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Budaya organisasi yang tidak mendukung keterbukaan	• Pengambilan keputusan yang kurang akurat dan tidak objektif • Demotivasi terhadap pengembangan karir masing-masing SDM	• Menyusun kriteria dan standar yang transparan untuk promosi dan mutasi serta dikomunikasikan secara terbuka • Melakukan perubahan budaya organisasi yang

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	RISIKO	PEMILIK RISIKO	PENYEBAB	AKIBAT	MITIGASI RISIKO TINGKAT BPTD Kelas II Riau
					Pejabat yang bertugas kurang kompeten	mendukung keterbukaan untuk lebih objektif dan akurat
		Kebutuhan tidak sesuai dengan kondisi lapangan	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Analisis kebutuhan yang tidak akurat	Kekurangan tenaga ahli di bidang tertentu	Menyusun kebutuhan jabatan fungsional
		Program pengembangan tidak relevan dengan kebutuhan posisi	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Tidak adanya analisis kebutuhan pelatihan	Karyawan tidak siap untuk mengambil peran yang lebih besar	Mengidentifikasi kebutuhan Pendidikan dan Pelatihan SDM
	Keberhasilan Pembangunan ZI yang diukur oleh BPTD Kelas II Riau	Manajemen kinerja belum dilaksanakan secara maksimal	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Kurangnya pemahaman utuh dari tiap individu untuk menggerakkan reformasi birokrasi organisasi dengan manajemen kinerja	Belum optimalnya pencapaian akan nilai reformasi birokrasi dengan ketimpangan beban kerja yang berbeda pada tiap individu	- Melakukan monitoring berkala, evaluasi capaian reformasi birokrasi, serta peningkatan komunikasi dan koordinasi antar unit kerja - Melibatkan seluruh unit kerja dalam reformasi birokrasi
		Penyimpangan kinerja tidak terdeteksi	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	Tidak ada sistem monitoring yang efektif	Penurunan produktivitas kinerja pegawai	Pengawasan internal /monitoring terhadap kinerja pegawai
		Pembangunan Zona Integritas belum berhasil.	Bagian SDM, Subbagian Tata Usaha BPTD Kelas II Riau	- Pemenuhan indikator ZI belum optimal. - Komitmen unit kerja belum merata.	Target pembangunan ZI tidak tercapai	- Penguatan pendampingan dan evaluasi pembangunan ZI. - Monitoring pemenuhan indikator ZI secara berkala

Matriks Manajemen Risiko ini dirancang dengan pendekatan kolaboratif lintas pemilik risiko untuk mencerminkan kompleksitas penyelenggaraan pembangunan transportasi darat yang bersifat multisektor dan multilevel. Setiap risiko dianalisis secara sistematis dengan menguraikan penyebab, akibat, serta strategi mitigasi yang terukur dan dapat ditindaklanjuti sesuai kewenangan masing-masing pemilik risiko. Pendekatan ini memungkinkan penguatan koordinasi perencanaan pusat–daerah, peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis data, serta konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan kinerja. Dengan demikian, matriks ini tidak hanya berfungsi sebagai alat identifikasi risiko, tetapi juga sebagai sarana penguatan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan akuntabilitas kinerja, dan pencapaian sasaran strategis Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau secara berkelanjutan.

5.1 Kesimpulan

Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 ini disusun sebagai amanat dari Peraturan Menteri Perhubungan No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan dengan mempertimbangkan berbagai mandat dari peraturan perundangan, dokumen perencanaan, dan juga penugasan kepada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau.

Berbagai tantangan akan dihadapi dalam penyelenggaraan jalan dalam 5 tahun ke depan, mulai dari kesenjangan ekonomi dan kependudukan, reformasi birokrasi, keterbatasan pembiayaan, transformasi teknologi, kelangkaan energi, hingga persaingan ekonomi global.

Target capaian kinerja maupun rencana investasi yang dimuat di dalam dokumen Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 ini bersifat indikatif, sehingga potensi terjadinya deviasi dalam implementasinya masih cukup terbuka. Namun demikian perlu dicatat bahwa pencapaian target maupun peningkatan kinerja akan sangat bermanfaat dalam mendukung penyelenggaraan transportasi darat pada khususnya dan pembangunan nasional di segala bidang pada umumnya, karena ketersediaan jaringan dan kualitas layanan jalan yang handal dan prima akan menjadi tulang punggung pembangunan negara kepulauan Indonesia dalam 5 tahun ke depan.

5.2 Arahan Pimpinan

Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau 2025-2029 ini merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau untuk Tahun Anggaran 2025 sampai dengan Tahun Anggaran 2029.

Selanjutnya, kinerja setiap pimpinan Unit Kerja di Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 akan dinilai berdasarkan pencapaian output kegiatan serta pencapaian kinerja sebagaimana dituangkan dalam dokumen Renstra ini. Setiap pimpinan Unit Kerja diwajibkan untuk mengusulkan dokumen Penetapan Kinerja (PK) di awal tahun anggaran sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja dengan memperhatikan susunan target dan capaian dalam dokumen Renstra ini.

5.3 Mekanisme Evaluasi

Dokumen Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 ini dapat ditinjau ulang jika terdapat perubahan yang mendasar dalam lingkungan strategis yang mengharuskan adanya penyesuaian dalam arah kebijakan, target kinerja maupun rencana program/kegiatan yang harus dilaksanakan, khususnya dari level di atasnya.

Evaluasi pelaksanaan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau Tahun 2025-2029 ini setidaknya-tidaknya dilakukan satu kali dipertengahan masa berlaku

(pertengahan Tahun 2027) untuk mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja yang ditetapkan, serta menyesuaikan daftar program dan kegiatan yang diperlukan dalam rangka mencapai target di akhir masa perencanaan (Tahun 2029).

Evaluasi tahunan terhadap pelaksanaan Renstra ini dilaporkan melalui LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang disampaikan kepada Menteri Perhubungan melalui Sekretariat Jenderal, untuk selanjutnya dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) atas LAKIP Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Riau merupakan bagian dari penilaian prestasi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).